

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 MESUJI RAYA**

**OLEH :
USLA WILIANIA YUANITA
NPM. 1801082008**



**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUANSOSIAL (TIPS)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M**

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 MESUJI RAYA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan (FTIK)**

Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

**OLEH :
USLA WILIANIA YUANITA
NPM.18010802008**

Pembimbing : Wellfarina Hamer, M.Pd

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (TIPS)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAMNEGERI (IAIN)METRO
1443 H/2022 M**

PERSETUJUAN

Nama : Usla Wiliana Yuanita
NPM : 1801082008
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Judul Skripsi : PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2
MESUJI RAYA

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 21 Juni 2022
Dosen Pembimbing



Wellfarina Hamer, M.Pd
NIP. 19920218 201903 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Usla Wiliania Yuanita
NPM : 1801082008
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Judul Skripsi : PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 MESUJI RAYA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di munaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris IPS

Tubagus Ali R. P. K., M.Pd
NIP. 198808 23201503 1 007

Metro, 21 Juni 2022
Dosen Pembimbing

Wellfarina Hamer, M.Pd
NIP. 19920218 201903 2 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-3535/111.28.VD/PP-009/07/2022

Skripsi dengan judul: PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 MESUJI RAYA yang disusun Oleh: USLA WILIANIA YUANITA dengan NPM: 1801082008 Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS), telah diuji dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu/29 Juni 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Wellfarina Hamer, M.Pd

Penguji I : Tubagus Ali Rachman PK., M.Pd

Penguji II : Atik Purwasih, M.Pd

Sekretaris : Vifty Octanarlia Narsan, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 MESUJI RAYA

Oleh :

Usla Wiliania Yuanita
NPM 1801082008

Pembelajaran daring merupakan suatu sistem pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi dengan menggunakan jaringan internet dimana dalam proses pembelajarannya tidak tatap muka melainkan menggunakan media elektronik yang memudahkan peserta didik untuk belajar dimanapun dan kapanpun.

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Mesuji Raya? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Mesuji Raya. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian *ex-post facto*. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi sekaligus sampel adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mesuji Raya 76 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Mesuji Raya dapat dilihat dari persamaan Regresi Sederhana $Y = 6,658 + 1,054X$ didapat nilai koefisiensi positif yang dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring berpengaruh positif terhadap hasil belajar dan kontribusi yang ada pada variabel X terhadap variabel Y sebesar 32,9% yang termasuk kategori “lemah” sedangkan 67,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Sehingga dapat disimpulkan penerapan sistem pembelajaran daring dapat memengaruhi atau berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Mesuji Raya

Kata Kunci : Pengaruh, Pembelajaran Daring, Hasil Belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Usla Wiliania Yuanita
NPM : 1801082008
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, 21 Juni 2021
Yang Menyatakan



Usla Wiliania Yuanita
NPM. 1801082008

MOTTO

مَنْ خَرَجَ جَفِطًا لِعِلْمٍ فَسَيَلَا لِلَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ

“Barang siapa yang keluar mencari ilmu, maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang”

(HR. Tirmidzi)

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sebagai salah satu wujud ungkapan syukur ini saya persembahkan kepada orang-orang yang menyanyangi saya dan merupakan orang-orang yang berarti dalam kehidupan saya, yaitu :

1. Kedua orang tua saya Bapak Slamet Rianto dan Ibu Susi Eko Dwi Estri yang tidak pernah berhenti untuk mendoakan, mendukung baik secara finansial maupun material dan mendorong saya untuk menyelesaikan program Strata satu (S1).
2. Adik saya Ariel Lagandhi Dwimas Rianto merupakan salah satu orang yang tiada henti berdoa dan memberikan semangat untuk kakaknya.
3. Dosen pembimbing saya Ibu Wellfarina Hamer, M.Pd yang tidak pernah lelah untuk membimbing saya dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Tubagus Ali Rachman Puja Kusuma, M.Pd sebagai ketua jurusan Tadris IPS beserta dosen FTIK khususnya jurusan Tadris IPS yang selalu mengarahkan saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
5. Rekan-rekan seperjuangan sealmamater Tadris IPS angkatan 2018 yang selalu membantu, dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk diri saya sendiri terima kasih telah menjadi pribadi yang kuat, yang selalu berfikir positif, tetap tenang dalam menghadapi keadaan apapun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar S.Pd

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terlaksana atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro beserta staf pimpinan dan karyawan yang telah berkenan memberikan kesempatan dan bimbingan kepada peneliti selama ini.
3. Bapak Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
4. Ibu Wellfarina Hamer, M. Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan secara ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama melakukan studi di Institut Agama Islam Negeri Metro.
6. Kepala sekolah SMP Negeri 2 Mesuji Raya beserta staf dan dewan guru yang telah memberikan informasi serta bantuan dalam penyelesaian skripsi ini
7. Keluarga besar, bapak ibu serta saudara kandung laki-laki yang telah menantiku menjadi sarjana. Tidak ada kata yang pantas lagi ananda ucapkan terimakasih sedalam-dalamnya atas segala pengorbanan, kasih sayang, dukungan dan do'a serta kesabaran yang tak terhingga.
8. Rekan – rekan mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang selalu memberi motivasi dan dukungan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebut satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna tetapi peneliti telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga penelitian ini dapat diterima untuk kita semua.

Metro, 09 Februari 2022

Peneliti



Usla Wiliansia Yuanita
NPM.1801082008

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DATAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBARR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Daring.....	12
1. Pengertian Pembelajaran.....	12
2. Pengertian Pembelajaran Daring.....	14
3. Karakteristik Pembelajaran Daring	15
4. Indikator Pembelajaran Daring	16

5. Teori Belajar Pendukung Pembelajaran Daing	18
6. Manfaat Pembelajaran Daring.....	19
7. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring	20
B. Hasil Belajar.....	21
1. Pengertian Hasil Belajar.....	21
2. Unsur Belajar Yang Memengaruhi Hasil Belajar	23
3. Faktor-faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar	24
4. Indikator Keberhasilan Belajar	26
C. Mata Pelajaran IPS	26
1. Pengertian IPS	26
2. Tujuan IPS.....	27
3. Karakteristik Mata Pelajaran IPS	28
D. Hipotesis Penelitian.....	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	30
B. Definisi Operasional Variabel.....	31
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Instrumen Penelitian.....	37
1. Rancangan Instrumen.....	37
2. Pengujian Instrumen.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	46
1. Uji Normalitas	47
2. Uji Homogenitas	48
G. Pengujian Hipotesis.....	49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	50
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	50
a. Sejarah SMP Negeri 2 Mesuji Raya.....	50
b. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Mesuji Raya	50

c. Letak Geografis SMP Negeri 2 Mesuji Raya.....	51
d. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	51
e. Keadaan Guru an Staff SMP Negeri 2 Mesuji Raya	53
f. Struktur Kepengurusan SMP Negeri 2 Mesuji Raya....	54
g. Keadaan Siswa SMP Negeri 2 Mesuji Raya	55
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	55
3. Teknis Analisis Data	56
a. Uji Normalitas	56
b. Uji Homogenitas.....	58
4. Pengujian Hipotesis.....	59
a. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	59
b. Pembahasan.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ujian Tengah Semester Siswa Semester Genap.....	6
Tabel 3.1 Distribusi Populasi	34
Tabel 3.2 Alternatif Jawaban dan Skor Kuesioner.....	36
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Pengumpulan Data Penelitian.....	38
Tabel 3.4 Lembar Angket	39
Tabel 3.5 Data Uji Validitas 1.....	42
Tabel 3.6 Data Uji Validitas 2.....	43
Tabel 3.7 Uji Reliabilitas	46
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Di SMP Negeri 2 Mesuji Raya	52
Tabel 4.2 Data Nama Guru dan Staff SMP Negeri 2 Mesuji Raya.....	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas.....	58
Tabel 4.5 Regresi Linear Sederhana Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa	59
Tabel 4.6 Uji t	61
Tabel 4.7 Uji Determinan.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Mesuji Raya	54
---------------------------------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Dokumentasi Penelitian

Kisi-Kisi Angket

Alat Penelitian Data

Nilai UTS sebelum pelaksanaan pembelajaran daring

Nilai Ulangan Harian mata pelajaran IPS

Nilai UTS saat pelaksanaan pembelajaran daring

Output SPSS Hasil Uji Validitas 2

Output SPSS Hasil Uji Reliabilitas

Tabulasi Data Variabel X dan Y

Output SPSS Hasil Uji Normalitas

Output SPSS Hasil Uji Homogenitas

Output SPSS Hasil Uji Hipotesis Variabel

Outline

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah tujuan yang mengandung komponen proses belajar mengajar antara murid dan gurunya sehingga akan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi lebih baik. Pada zaman sekarang pendidikan sangat penting karena dengan pendidikan kita akan lebih maju daripada zaman yang sebelumnya.¹

Pendapat dari ahli tentang pendidikan dan pembelajaran menurut Suswandari bahwa pembelajaran merupakan suatu bentuk kegiatan siswa untuk membangun pemahaman terhadap konsep-konsep ilmu dan pengalaman. Konsep-konsep ilmu dan pengalaman ini diperoleh dari sebuah komunikasi yang terjalin antara guru dan siswa. Proses belajar tersebut, siswa dapat memperoleh hasil belajar dari suatu interaksi tindak belajar yang mengalami proses untuk meningkatkan kemampuan mentalnya dan tindak belajar yakni membelajarkan siswa. Guru yang menjadi titik pusat membimbing, dan menciptakan suasana pembelajaran untuk mencapai tujuan.²

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah membawa perubahan pesat dalam aspek kehidupan manusia, perkembangan tersebut telah merubah paradigma manusia dalam mencari dan mendapatkan

¹A.Suhaena dan Suparno, *Membangun Kompetensi Belajar*, 89–99.

²“Haryanto, ‘Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli’, 2012 [http://belajarpsikologi.com/pengertianpendidikan-menurut-ahli.](http://belajarpsikologi.com/pengertianpendidikan-menurut-ahli.”)”diunduh pada tanggal 12 September 2021

informasi yang semakin mudah. Pekerjaan yang semula dilakukan secara manual oleh manusia kini dapat digantikan dengan mesin.³

Hal ini menuntut manusia untuk mampu berpikir lebih maju lagi dalam segala hal agar tidak dianggap tertinggal. Salah satu bidang yang berkembang pesat dalam perkembangan IPTEK ini adalah pendidikan. Pembelajaran merupakan suatu inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.⁴

Pembelajaran daring sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah dasar yang peserta didiknya dan instruktornya (guru) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya. Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik.⁵

Pada saat ini pendidikan di Indonesia menggunakan pembelajaran secara daring di seluruh instansi pendidikan karena Indonesia merupakan salah satu negara yang tercatat terpapar virus pada sekitar pertengahan bulan Maret 2020 lalu.

Akibat dari kondisi seperti ini, beberapa instansi akhirnya menerapkan *Work From Home* (WFH) atau bekerja dari rumah, termasuk juga lembaga atau instansi pendidikan. Pemerintah saat ini telah memberi kebijakan bagi

³“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII SMPN 1 Bantul Tahun Pelajaran 2012.”

⁴Chodzirin et al dan Mustoafa, M.I., “Forumulasi Model Perkuliahan daring sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi,” 151.

⁵Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011).

setiap sekolah untuk melakukan pembelajaran secara daring, yakni dengan menggunakan *gadget* (laptop atau hp) untuk mengakses website atau link pembelajaran daring.⁶

Kebijakan pelaksanaan pembelajaran daring bagi siswa di Indonesia telah ditetapkan melalui Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Covid-19 dan diperkuat tentang Surat Edaran Sekjen Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan BDR selama darurat Covid-19 yang menyatakan bahwa tujuan dari dilaksanakannya Belajar Dari Rumah (BDR) adalah untuk memenuhi standar pendidikan melalui pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau *gedget* yang saling terhubung antara siswa dan guru.⁷

Di Indonesia pembelajaran jarak jauh atau daring ini dimulai pada tanggal 16 Maret 2020, dimana anak mulai belajar dari rumahnya masing-masing tanpa perlu pergi ke sekolah. Pembelajaran daring pada dasarnya merupakan pembelajaran yang dilakukan secara virtual melalui aplikasi yang tersedia. Walaupun demikian pembelajaran daring harus tetap memperhatikan kompetensi yang akan diajarkan.

Pelaksanaan pembelajaran daring belum sering digunakan sehingga dalam pelaksanaannya ada perubahan kebiasaan yang terjadi pada diri siswa, awalnya diterima dengan baik dan antusias karena kegiatan belajar akan dilakukan dirumah, namun berjalannya waktu akan menimbulkan sebuah

⁶Mungkasa, "Bekerja dari Rumah (Working From Home/WFH): Menuju Tatanan Baru Era Pandemi Covid-19,."

⁷"Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020."

kejujutan dalam diri siswa karena melakukan sebuah rutinitas yang sama setiap hari.

Selain itu pula, intensitas guru dalam menyampaikan sebuah materi dalam salah satu mata pelajaran menjadi berkurang dan akan menjadi kurang maksimal. Jika penyampaian materi yang biasanya dilakukan di sekolah bukan dengan metode ceramah akan sedikit mudah diterapkan dalam pembelajaran daring.

Sebaliknya, ada mata pelajaran yang bila tidak disampaikan dengan metode ceramah akan sulit dipahami oleh siswa. Hal ini akan memengaruhi hasil dari belajar siswa, seperti pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Ilmu pengetahuan sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi dan sosial budaya. Ilmu pengetahuan sosial adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan sejak SD/MI yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan sosial.⁸

Pada dasarnya penyampaian dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mengacu pada metode ceramah. Dimana siswa akan mendengarkan penjelasan guru untuk memahami materi yang disampaikan.

Jika pembelajaran dengan tatap muka masih banyak mengalami kendala saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, dalam pelaksanaan pembelajaran daring pun banyak mengalami kendala baik dalam penerapan pembelajaran daring yang belum maksimal, guru yang memberikan tugas

⁸Gunawan, "Tujuan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar."

tanpa menjelaskan materi sehingga siswa tidak paham dengan materi yang diberikan dan hal itu juga akan berpengaruh dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil ketika prasurvey yang peneliti lakukan di SMP Negeri 2 Mesuji Raya, Kabupaten Ogan Komering Ilir pada 22 September 2021, melalui wawancara dan penyebaran kuesioner melalui *google form* yang dilakukan peneliti kepada tiga puluh peserta didik kelas VIII, mata pelajaran IPS pada umumnya merupakan mata pelajaran yang menyenangkan, namun juga sering dianggap sebagai pelajaran yang membosankan dengan alasan penyampaian pelajaran yang monoton dan sering sekali menghafal.

Peneliti menanyakan kepada guru IPS SMP Negeri 2 Mesuji Raya yang bersangkutan yaitu Bapak Muklis,S.Pd, tentang perbedaan kondisi pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring, proses dan juga kendala yang dihadapi selama pembelajaran daring ini dan adakah perbedaan hasil belajar siswa selama pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring . Bapak Muklis menyampaikan bahwa: “ada perbedaan kegiatan belajar mengajar tatap muka dan saat pembelajaran daring. Saat pembelajaran tatap muka secara langsung guru dapat melihat minat dan kemampuan siswa dalam pembelajaran, sehingga ketika adanya kendala dan kesulitan dalam pembelajaran guru bisa langsung membimbingnya. Sedangkan saat pembelajaran daring yang merubah pola belajar siswa tadinya secara tatap muka dengan menggunakan perangkat digital dan apikasi hal itu menimbulkan banyak kendala yang dihadapi siswa khususnya dalam menggunakan sarana belajar digital. Untuk proses pembelajaran daring menggunakan aplikasi

google classroom dimana teknik pemberian materinya berupa video materi belajar yang diambil dari Youtube. Untuk hasil belajar menurut guru tersebut, hasil belajar siswa saat pembelajaran tatap muka lebih baik dari pada saat pembelajaran daring. Dimana pada saat pembelajaran tatap muka siswa lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan ketika siswa mengalami kesulitan siswa langsung bertanya kepada guru. Sedangkan saat pembelajaran daring siswa lebih banyak menggunakan gadgetnya untuk bermain game online dibandingkan mengerjakan tugas yang diberikan guru. Untuk mengevaluasi materi yang ditangkap oleh siswa guru memberikan tugas yang dilaksanakan seminggu sekali melalui aplikasi google form”.⁹

Kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran daring ini adalah daya tangkap anak terhadap materi pembelajaran sangat kurang, hanya 60% peserta didik yang mengumpulkan tugas rutin dari guru, 40% peserta didik hanya mengikuti pada saat ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian semester. Sehingga adanya kesulitan dalam memberikan nilai untuk peserta didik dan banyak dari peserta didik yang hasilnya kurang maksimal bahkan hanya 20% dari jumlah siswa keseluruhan yang nilainya diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sisanya mengalami penurunan dalam hasil belajarnya.

Dengan jumlah siswa 76 dibagi menjadi tiga kelas yang setiap kelasnya berjumlah VIII.1 (26), VIII.2 (25), VIII.3 (25). Dengan KKM mata pelajaran IPS yakni 75.

⁹Hasil wawancara dengan Bapak Muklis S,Pd, selaku guru mata pelajaran IPS di sekolah. Pada tanggal 24 September 2021

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian

KKM	Jumlah Siswa	Persentase (%)
>75	26	34%
<75	50	66%
Jumlah	76	100%

Hasil yang kurang maksimal yang peserta didik peroleh bisa dipicu dari adanya beberapa permasalahan, dua puluh tiga dari tiga puluh peserta didik dalam hasil kuesioner beranggapan bahwa mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang menyenangkan, namun terkadang juga membosankan. Selama pelaksanaan pembelajaran daring sering terkendala karena jaringan internet yang sulit, dan kesulitan untuk memahami materi ataupun tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan penjelasan diatas hal ini akan memengaruhi hasil belajar siswa selama pelaksanaan pembelajaran daring. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian permasalahan ini dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Mesuji Raya”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa hal sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS
2. Kesulitan siswa untuk memahami materi pelajaran IPS yang diberikan guru.
3. Pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini dan menjaga agar penelitian ini lebih fokus sehingga tidak menimbulkan salah dalam penafsiran, maka diperlukannya pembatasan masalah, oleh karena itu penelitian ini dibatasi pada pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Mesuji Raya.

D. Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang yang telah dipaparkan diatas muncul sebuah rumusan masalah yakni Apakah ada pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar IPS pada kelas VIII di SMP Negeri 2 Mesuji Raya Tahun Ajaran 2020/2021

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pertanyaan yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Mesuji Raya tahun pelajaran 2020/2021

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis kajian ini dapat dijadikan sebagai upaya untuk mengembangkan dan menambah ilmu wawasan mengenai pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar IPS
2. Secara praktik hasil kajian yang diharapkan bisa digunakan sebagai bahan penelitian, pertimbangan, masukan atau saran terhadap pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar peserta mata pelajaran IPS.
 - a. Bagi Guru, diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran bahwa pembelajaran daring dapat memengaruhi hasil belajar peseta didik
 - b. Bagi Peserta didik, diharapkan bisa meningkatkan kesadaran para peserta didik bahwa pembelajaran daring dapat membantu mereka dalam belajar serta untuk meningkatkan hasil belajar IPS mereka.
 - c. Bagi Peneliti, penelitian ini menjadi ilmu pengetahuan terkait pelaksanaan pembelajaran daring yang dapat memengaruhi hasil belajar IPS para peserta didik yang menjadi modal dasar saat peneliti menjadi guru nanti.
3. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan menjadi kajian permasalahan dalam pendidikan.
4. Bagi umum, penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu referensi agar mengetahui dan lebih memahami pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar peserta didik.

G. Penelitian Relevan

Pada pembahasan ini mencakup tentang paparan yang sistematis tentang hasil penelitian yang sudah dilakukan lebih dulu (*prior research*) mengenai permasalahan-permasalahan yang mau diteliti.

Penelitian relevan mencakup permasalahan yang akan diteliti. Menjelaskan bahwa kajian yang mulai berlangsung belum pernah sebelumnya dikerjakan atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan	Kebaruan
1	Skripsi Budi Suriyanto dengan judul: Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Miftahul Falah Senori Tuban. ¹⁰	Sama-sama meneliti pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa	Jenis penelitian yang digunakan adalah statistik deskriptif	Menggunakan penelitian kuantitatif sehingga data lebih terperinci
2	Skripsi Anggi Anggela Banurea dengan judul : Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Muhammadiyah Gunung Meriah. ¹¹	Mempunyai persamaan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui seberapa pengaruhnya pembelajaran daring	Fokus penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa	Mengetahui kesulitan siswa dan mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa
3	Skripsi Ainy Bariqotur Rofifah dengan judul : Pengaruh Sistem Pembelajaran	Memiliki persamaan dengan tujuan penelitian untuk mengetahui	Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi	Menggunakan penelitian kuantitatif sehingga data

¹⁰ Budi Suriyanto, "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Miftahul Falah Senori Tuban".

¹¹ Anggi Anggela, "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Muhammadiyah Gunung Meriah."

	Online Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII Selama Pandemi Covid-19 Di MTs SA Ar-Rohman Blawirejo Lamongan. ¹²	pengaruh e-learning terhadap hasil belajar	experiment	lebih terperinci
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------	------------	------------------

Dari beberapa hasil *reserach* yang dilakukan sebelumnya atau telaah pustaka, peneliti anggap dengan penelitian yang ingin diteliti, dan bisa dinyatakan bahwa penelitian yang dikerjakan ini nanti mempunyai hasil penelitian dan sudut pandang yang sedikit berbeda, walaupun pembahasan-pembahasan tertentu terdapat beberapa kajian yang sama.

Penelitian yang nantinya dilakukan oleh peneliti ini yaitu tentang “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Mesuji Raya”. Didalamnya membahas tentang seberapa besar pengaruh pembelajaran yang dilakukan secara daring yang digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sehingga akan memengaruhi keberhasilan belajar peserta didik.

¹²Ainy Bariqotur Roffifah, “Pengaruh Sistem Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII Selama Pandemi Covid-19 Di MTs SA Ar-Rohman Blawirejo Lamongan”

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik untuk melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.¹³

Pembelajaran adalah aspek yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Secara sederhana, pembelajaran bisa diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pada hakikatnya, pembelajaran dalam makna kompleks yaitu suatu usaha dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai.¹⁴

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah suatu

¹³Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, 39.

¹⁴Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang."

kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi (siswa dan guru), material (buku, papan tulis, kapur dan alat belajar), fasilitas (ruang kelas, audio visual), dan proses yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan dari pembelajaran.¹⁵

Pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai suatu sistem, karena pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan yaitu memberikan pengetahuan kepada siswa. Pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian informasi pengetahuan melalui interaksi antara guru dan peserta didik, dan juga merupakan suatu proses memberikan bimbingan yang sudah terencana serta mengkondisikan atau menarik peserta didik agar dapat belajar dengan baik, dan kegiatan pembelajaran dapat ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi yaitu guru kepada peserta didik atau sebaliknya peserta didik kepada guru secara pedagogi. Selain itu guru juga harus menyiapkan pembelajaran secara inovatif yang mampu memberikan stimulus siswa untuk semangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.¹⁶

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan interaksi yang dilakukan oleh guru kepada siswa dengan tujuan agar siswa mempunyai pengetahuan. Pembelajaran juga merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang didalamnya berisi pemberian materi pembelajaran, informasi pengetahuan, kegiatan membimbing siswa, serta

¹⁵“Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,” 6.

¹⁶Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, 6.

pemberian stimulus agar siswa dapat termotivasi sampai akhirnya mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Pengertian Pembelajaran Daring

Istilah daring merupakan akronim dari “dalam jaringan” yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan sistem daring yang memanfaatkan internet. “Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas”.¹⁷

Menurut Thome “pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, CD ROM, streaming video, pesan suara, email dan telepon konferensi, teks online animasi, dan video streaming online”.¹⁸

Sementara itu menurut Pemendikbud No.109/2013 pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Pembelajaran daring merupakan sistem yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas.¹⁹

¹⁷Y.Bilfaqih, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, 1.

¹⁸“Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi,” 102.

¹⁹Abdul, “Pembelajaran Daring Kombinasi berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun,” 81–82.

Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan dan kemajuan diberbagai sektor terutama pada bidang pendidikan. Peranan dari teknologi informasi dan komunikasi pada bidang pendidikan sangat penting dan mampu memberikan kemudahan kepada guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran daring ini dapat diselenggarakan dengan cara masif dan dengan peserta didik yang tidak terbatas. Selain itu penggunaan pembelajaran daring dapat diakses kapanpun dan dimanapun sehingga tidak ada adanya batasan waktu dalam penggunaan materi pembelajaran

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan suatu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dengan menggunakan internet dimana dalam proses pembelajarannya tidak dilakukan dengan tatap muka melainkan menggunakan media elektronik yang mampu memudahkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun.

3. Karakteristik Pembelajaran Daring

Tung menyebutkan ada beberapa karakteristik dalam pembelajaran daring antara lain yaitu:

- a. Materi ajar disajikan dalam bentuk teks, grafik dan berbagai elemen multimedia.
- b. Komunikasi dilakukan secara serentak dan tak serentak seperti *video conferencing, chats rooms, atau discussion forums*.
- c. Digunakan untuk belajar pada waktu dan tempat maya,
- d. Dapat digunakan berbagai elemen belajar berbasis CD- ROM untuk meningkatkan komunikasi belajar,
- e. Materi ajar relatif mudah diperbaharui
- f. Meningkatkan interaksi antara mahasiswa dan fasilitator
- g. Memungkinkan bentuk komunikasi belajar formal dan informal,

h. Dapat menggunakan ragam sumber belajar yang luas di internet.²⁰

Pembelajaran daring harus dilakukan sesuai dengan tata cara pembelajaran jarak jauh. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 109 tahun 2013 ciri – ciri dari pembelajaran daring adalah :

- a. Pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi
- b. Proses pembelajaran dilakukan secara elektronik (*e-learning*), dimana memanfaatkan paket informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta didik kapan saja dan dimana saja.
- c. Sumber belajar adalahh bahan ajar dan berbagai informasi yang dikembagkan dan dikemas dalam bentuk berbasis teknologi informasi dan komunikasi serta digunakan dalam proses pembelajaran.
- d. Pendidikan jarak jauh memiliki karakteristik bersifat terbuka, belajar, mandiri, belajar tuntas, menggunakan teknologi pendidikan lainnya, dan berbentuk pembelajaran terpadu perguruan tinggi.
- e. Pendidikan jarak jauh bersifat terbuka yang artinya pembelajaran yang diselenggarakan serta fleksibel dalam hal penyampaian, pemilihan dan program studi dan waktu penyelesaian program jalur dan jenis pendidikan tanpa batas usia, tahun ijazah, latar belakang bidang studi, masa registrasi, tempat dan cara belajar, serta masa evaluasi hasil belajar.

Dari penjelasan tentang karaktersitik dari pembelajaran daring maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran daring yaitu dengan menggunakan media elektronik, pembelajaran dapat dilaksanakan kapanpun dan dimanapun serta pembelajaran daring bersifat terbuka.

4. Indikator Pembelajaran Daring

Berikut ini adalah indikator pembelajaran daring, diantaranya :

²⁰Ghodzirin, M & Sayekti, “Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disapritas Kualitas Perguruan Tinggi,” 154.

a. Proses komunikasi

Sutirman menjelaskan bahwa proses komunikasi yakni proses pengiriman informasi dari guru kepada siswanya untuk mendapatkan tujuan tertentu, apabila komunikasi dikatakan efektif apabila komunikasi yang dilakukan menimbulkan informasi dua arah dengan adanya feedback dari pihak penerima pesan.²¹

b. Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran

Magdalena, Wahyuni, & Hartana menjelaskan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran adalah berbagai cara dalam mengolah situasi dan kondisi dalam proses pembelajaran²²

c. Respon peserta didik

Khasanah menjelaskan tentang respon peserta didik adalah saat guru menyampaikan materi dalam mata pelajaran siswa dapat menyampaikan pendapatnya atau menyampaikan suatu pertanyaan yang ingin mereka sampaikan.²³

d. Aktifitas belajar

Rochman menjelaskan aktifitas belajar adalah kegiatan siswa yang menunjang keberhasilan belajar. Aktifitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar.²⁴

²¹“Komunikasi Efektif Dalam Pembelajaran,” 109–21.

²²“Magdalena, I. Wahyuni, & Dewi, H. ‘Pengelolaan Pembelajaran Daring yang Efektif Selama Pandemi di SDN 1 Tanah Tinggi’. *Jurnal dukasi dan Sains*, 2 (2020), 366-377.”

²³“Khasanah. U, ‘Respon Guru dan Peserta Didik dalam Pembelajaran’. *FKIP UMP*, (2017), 1-22,”

²⁴Rochman, *Aktivitas Belajar*.

e. Hasil belajar siswa

Dimiyati & Mudjiono menjelaskan tentang hasil belajar siswa yakni tolak ukur sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran selama mengikuti kegiatan belajar mengajar, atau keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan huruf, angka, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.²⁵

5. Teori Belajar Pendukung Pembelajaran Daring

Weller mengemukakan pembelajaran elektronik setidaknya didukung oleh teori konstruktivisme, pembelajaran berbasis sumber daya, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis masalah, dan pengajaran berbasis naratif.

Adapun teori belajar yang berkaitan dengan sistem pembelajaran daring yaitu sebagai berikut :²⁶

- a. Teori Behaviorisme. Teori ini menitikberatkan pada perilaku peserta didik sebagai hasil belajar.
- b. Teori konstruktivisme. Teori ini memfokuskan pada pemahaman yang mendalam dan perkembangan konsep.

E-learning menyediakan berbagai informasi ataupun materi yang berkaitan dengan pelajaran yang dapat dikonstruksi oleh peserta didik menjadi pengetahuan. Sistem pembelajaran daring dapat memberi peluang

²⁵ Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*.

²⁶ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 241.

kepada siswa untuk mengolah informasi secara mandiri dan belajar secara aktif.

6. Manfaat Pembelajaran Daring

Bilfaqih dan Qomarudin menjelaskan bahwa ada tiga manfaat dari pembelajaran daring sebagai berikut :

- a. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran
- b. Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan
- c. Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui sumber daya yang sama.²⁷

Selain itu manfaat pembelajaran daring menurut Bats dan Wulf terdiri atas empat hal, yaitu

- a. Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan guru atau instruktur
- b. Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja
- c. Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas
- d. Mempermudah penyempurnaan dan penyampaian materi pembelajaran.²⁸

Dapat disimpulkan bahwa manfaat dari proses pembelajaran daring diantaranya yaitu adanya kemajuan dalam bidang teknologi yang mampu meningkatkan mutu pendidikan serta mampu meningkatkan proses pembelajaran dengan meningkatkan interaksi, mempermudah proses pembelajaran karena dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun selain itu mudahnya mengakses materi pembelajaran dan mampu menjangkau peserta didik dengan cakupan yang luas.

²⁷Y.Bilfaqih, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, 41.

²⁸Ghodzirin, M & Sayekti, "Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disapritas Kualitas Perguruan Tinggi," 154.

7. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Daring

Adapun dalam sistem pembelajaran daring pasti terdapat kelemahan dan kelebihan. Kelebihan dari pembelajaran daring :

- a. Sarana komunikasi antar guru dan murid dapat dilakukan dengan mudah melalui koneksi internet tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu.
- b. Semua warga sekolah dapat mencari materi atau bahan ajar yang terstruktur melalui internet.
- c. Siswa dapat belajar dan mengulang kembali materi yang telah diajarkan tanpa terhalang ruang dan waktu.
- d. Siswa dapat mudah mengakses internet untuk mencari tambahan informasi terkait dengan materi yang dipelajari.
- e. Dapat dilakukan diskusi secara online dengan kapasitas yang cukup banyak melalui aplikasi atau web tertentu.
- f. Siswa menjadi lebih aktif dan mandiri
- g. Pembelajaran relatif lebih efisien.

Penggunaan pembelajaran secara daring tidak lepas dari berbagai kekurangan, menurut Wantiknas (Dewan Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional) sebagai berikut :

1. Keterbatasan akses internet bagi daerah yang tidak dapat menjangkau internet yang stabil dan kesulitan mengakses pembelajaran secara online.
2. Berkurangnya hubungan komunikasi antara guru dengan siswa ataupun sesama siswa.
3. Minimnya pengawasan belajar.
4. Pemahaman materi yang ditangkap oleh siswa. Beberapa siswa dapat memahami materi pelajaran lebih cepat dengan visual yaitu membaca,

namun terdapat siswa yang menghabiskan waktu yang cukup lama untuk memahami materi pelajaran.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan usaha-usaha yang diupayakan untuk mendapatkan sesuatu yaitu kepandaian. Pengertian belajar itu sendiri menurut pandangan tradisional adalah usaha memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan, sebab pengetahuan memiliki peran yang tinggi dalam hidup manusia. Sedangkan belajar menurut pandangan modern, adalah proses perubahan tingkah laku yang berkat interaksi dengan lingkungannya.²⁹

Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya suatu perubahan tingkah laku pada diri seseorang tersebut yang mungkin disebabkan oleh terjadinya pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikap.³⁰

Wujud nyata yang diperlihatkan dari seseorang yang telah belajar adalah adanya perubahan-perubahan baik itu melalui sikap, pengetahuan, keterampilan dan wawasan, karena apa yang mereka pelajari adalah sebuah ilmu yang sangat berperan tinggi bagi kehidupan manusia.

Good dan Brophy mengemukakan arti belajar yaitu belajar bukan hanya tingkah laku yang tampak, melainkan yang utama adalah proses yang terjadi secara internal di dalam individu dalam usahanya memperoleh hubungan-hubungan baru, yang bisa berupa antara perangsang-perangsang, antara reaksi-reaksi atau antara perangsangan dan reaksi.³¹

²⁹ Hamalik, *Media Pendidikan*, 27.

³⁰ Arsyad, *Media Pembelajaran*, 1..

³¹ Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajarannya : Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*, 17.

Dari pengertian diatas bisa dijelaskan bahwa belajar adalah bukan semata-mata adanya perubahan sikap dan tingkah laku, namun yang lebih pokok belajar tersebut adalah bagaimana proses berinteraksi dengan lingkungan baru, proses mendapatkan ilmu pengetahuan serta proses merangsang apapun yang terjadi dilingkungan belajar tersebut.

Semua proses yang dilakukan untuk mendapatkan sesuatu adalah sebuah usaha, dimana dalam sebuah usaha tentu ada hasil yang diinginkan. Seseorang ketika belajar tentu akan melewati yang namanya proses, dimana setiap proses ini nantinya diharapkan timbul sebuah perubahan dan sikap. Seseorang akan mendapat pengalaman dari lingkungan belajarnya dan kemudian pengalaman tersebut diharapkan bisa merubah pola tingkah laku seseorang tersebut secara keseluruhan.

James O.Whittaker, merumuskan “belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman”.³²

Belajar merupakan aktivitas manusia yang sangat vital dan secara terus menerus akan dilakukan selama manusia tersebut masih hidup. Manusia tidak akan mampu hidup sebagai manusia jika ia tidak di didik atau diajar oleh manusia lainnya. Belajar adalah suatu proses internal yang tidak dapat dilihat dengan nyata. Proses ini terjadi didalam diri seseorang manusia yang sedang mengalami proses belajar. Dan diharapkan dari proses belajar akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

³²Bahari Djamarahh, *Psikologi Belajar*, 12.

Menurut Hamalik, hasil belajar yaitu menunjukkan kepada prestasi belajar peserta didik, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku peserta didik”.³³

Dari pengertian hasil belajar diatas dapat dipahami bahwa hasil belajar pada umumnya lebih dipandang sebagai prestasi belajar peserta didik, dan prestasi belajar tersebut didapat adanya pola perubahan sikap dan juga tingkah laku yang lebih baik dari peserta didik selama proses belajar.

Hasil belajar ini biasanya akan terlihat setelah adanya evaluasi proses belajar, Suprijono mengemukakan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, kecakapan, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.³⁴

Hasil belajar seseorang tergantung kepada apa yang telah diketahui pembelajar dan ini merupakan bagian dari unsur-unsur belajar yang merupakan faktor-faktor yang menjadi indikator keberlangsungan proses belajar.

2. Unsur Belajar yang Memengaruhi Hasil Belajar

Terdapat beberapa unsur belajar yang bisa mempengaruhi pencapaian hasil belajar peserta didik, diantaranya :

- a. Tujuan belajar, yaitu membentuk makna, yang diciptakan oleh para pembelajar dari apa yang mereka lihat, rasakan, dan alami agar tercapai hasil belajar yang sesuai dengan keinginan

³³Harpani Matnuh & Diah, “*Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran,*” 35–36.

³⁴Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajarannya : Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*, 22.

- b. Proses belajar, adalah proses konstruksi makna yang berlangsung terus menerus setiap kali berhadapan dengan fenomena atau pengalaman baru diadakan rekonstruksi baik secara kuat atau lemah.³⁵

3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Dalam belajar ada beberapa faktor yang nantinya akan mempengaruhi hasil yang akan dicapai. Ada beberapa faktor yang sekiranya dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik disekolah dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern (dari diri peserta didik) dan faktor ekstern (dari luar). Telah dikemukakan oleh Chark dalam skripsi Sukarno, bahwa hasil belajar peserta didik disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.³⁶

Muhibbin Syah faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar ada tiga yang meliputi, pertama faktor internal (faktor dari dalam siswa) yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani pada siswa sendiri. Kedua faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yaitu kondisi lingkungan disekitar siswa. Yang ketiga faktor pendekatan belajar (*approach to learning* yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.³⁷ Pembelajaran daring merupakan metode yang digunakan untuk proses pembelajaran dimasa pandemi Covid-19. Pembelajaran daring menjadi salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa.

Berkaitan dengan faktor-faktor tersebut. Slameto dalam buku “belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya”, menerangkan bahwa

³⁵“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI IPA SMA N 3 Semarang.”

³⁶ Ibid

³⁷ Muhibbin Syah, “*Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*”, 130

terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar para peserta didik, diantaranya :

a. Faktor dari dalam diri peserta didik (intern)

- 1) Faktor jasmani, yaitu terkait dengan faktor kesehatan dan juga faktor cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologis, ini bisa berupa intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan dan juga kesiapan.
- 3) Faktor kelelahan, yaitu dapat dibedakan menjadi dua macam diantaranya kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.³⁸

b. Faktor dari luar peserta didik (ekstern)

- 1) Faktor keluarga. Faktor ini sangat berperan aktif bagi peserta didik dan yang bisa memengaruhi dari keluarga antara lain cara orangtua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, keadaan keluarga, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan serta suasana rumah.
- 2) Faktor sekolah yaitu bisa berupa cara guru mengajar, alat-alat pelajaran, kurikulum, waktu sekolah, interaksi guru (pendidik) dengan peserta didik, murid, disiplin sekolah serta alat pelajar (media pembelajaran) yang digunakan
- 3) Faktor lingkungan masyarakat. Yaitu termasuk teman bergaul, kegiatan lain diluar sekolah serta cara hidup di lingkungan keluarganya.³⁹

³⁸Harpani Matnuh & Diah, “*Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran,*” 36.

4. Indikator Keberhasilan Belajar

Dalam proses belajar terdapat indikator keberhasilan belajar yang harus dipahami, yang terbagi menjadi beberapa aspek-aspek. Hasil belajar atau bentuk perubahan-perubahan tingkah laku yang diharapkan meliputi tiga aspek, yaitu :

1. Aspek kognitif, yang meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan, pengetahuan, dan perkembangan keterampilan atau kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut.
2. Aspek afektif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi aspek mental, perasaan dan kesadaran.
3. Aspek psikomotorik, meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakan motorik.⁴⁰

C. Mata Pelajaran IPS

1. Pengertian IPS

Pada tahun 1970-an kata IPS sudah populer di Indonesia yang merupakan hasil mufakat komunitas akademik dan pada tahun 1975 kata IPS mulai dipergunakan ke dalam sistem pendidikan nasional yang tercantum dalam kurikulum. IPS adalah sebutan nama mata pelajaran yang dipakai pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dan jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).

³⁹*Ibid*

⁴⁰“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI IPA SMA N 3 Semarang.”

Dalam arti luas ilmu sosial berperan penting sebagai persiapan bagi mereka agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang dibutuhkan untuk berkecimpung dalam lingkungan bermasyarakat.⁴¹ Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah kumpulan dari cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, seperti : sejarah, geografi, sosiologi, ekonomi, hukum, politik dan budaya.⁴²

Selanjutnya IPS didefinisikan sebagai kumpulan disiplin ilmu sosial dan *humanity* yang dijadikan program pendidikan secara ilmiah dan psikologis sesuai dengan tujuan pendidikan berdasarkan pedoman Indonesia dan kebudayaan Indonesia.⁴³

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dan jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) yang mempelajari mengenai sumber disiplin ilmu sosial dan kehidupan sosial manusia dalam bermasyarakat.

2. Tujuan IPS

Menurut Soemantri tujuan pengajaran IPS di sekolah diantaranya adalah :⁴⁴

- a. Membimbing siswa agar menjadi ahli sosiologi, hukum, politik dan ekonomi.
- b. Menanamkan sifat warga negara yang baik pada siswa. Biasanya diajarkan oleh guru kepada siswa yang memutuskan perhatian pada disiplin ilmu sosial.

⁴¹Ross, E. Wayne, *The social Studies Curriculum Purposes, Problems and Possibilities*, (New York: State University of New York Press, 2006

⁴²“Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP).”

⁴³Soemantri, *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*.

⁴⁴*Ibid* 260

- c. Para siswa harus dapat meneruskan pendidikan dengan terjun langsung ke masyarakat.
- d. Agar mampu menemukan jalan keluar dari masalah interpersonal maupun antarpersonal siswa melalui bahan pelajaran *closed areas*.

3. Karakteristik Mata Pelajaran IPS

Adapun ciri-ciri pelajaran IPS sebagai berikut :⁴⁵

- a. Menyajikan bahan pelajaran yang lebih memfokuskan bidang minat para siswa, keterampilan berfikir nalar, konflik sosial dan pemberdayaan lingkungan alam.
- b. Menggambarkan aktivitas sehari-hari manusia dalam materi IPS
- c. Organisasi kurikulum IPS tersusun dari *integrated* (terpadu), *correlated* (berhubungan), dan *separated* (terpisah).
- d. Terdapat beragam pendekatan dalam pelajaran yaitu : pendekatan kewarganegaraan, struktural, fungsional dan humanitis
- e. Disebut sebagai laboratorium demokarsi.
- f. Evaluasinya tidak hanya terbatas pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik selain mencoba mengelaborasi nilai *democratic quotient* dan *citizenship quotationet*.
- g. Ada beberapa unsur yang melengkapi program pembelajaran IPS selain sosiologi dan pengetahuan sosial yaitu unsur teknologi, matematika, *sciencedan* agama ikut memperbanyak materi pembelajaran.

⁴⁵ Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS*, (Yogyakarta : Garudhawaca, 2016)

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara yang terdapat dalam permasalahan penelitian sampai terbukti data yang terkumpul.⁴⁶

Hipo (Hypo= sebelum, Thesis = pernyataan, pendapat) ialah pernyataan tentatif yang masih berupa dugaan atau tekanan tentang apa saja yang diamati dalam usaha yang memahaminya.⁴⁷ Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih diuji secara empiris”.⁴⁸

Jadi penelitian hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah yang ada dalam penelitian, dimana penelitian harus membuktikan jawaban sementara ke lokasi penelitian ini yaitu :

1. Adanya pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Mesuji Raya. (H₁)
2. Tidak ada Pengaruh dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Mesuji Raya.(H₀)

⁴⁶Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 101.

⁴⁷S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), 39

⁴⁸Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 21

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Yang dimaksud dengan Penelitian kuantitatif adalah “penelitian kuantitatif banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta menampilkan dari hasilnya”.⁴⁹ Sedangkan sifat penelitian ini adalah kausal komperatif atau penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian dimana variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Penelitian kausal komperatif atau penelitian *ex-post facto* berarti penelitian dimana peneliti berusaha menentukan penyebab atau alasan, untuk keberasaan perbedaan dalam perilaku atau status dalam kelompok individu.⁵⁰

Pemilihan metode penelitian *ex-post facto* ini untuk mengetahui adakah pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Mesuji Raya.

Penelitian yang akan penulis lakukan ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka-angka dan proses pengelolaan datanya juga menggunakan analisis statistik yaitu dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana. Selama proses penelitian, langsung kelapangan untuk menyebar angket, dan menambah data-data

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2013), 27

⁵⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 66

penelitian dengan data dokumentasi yang telah ada. Penelitian yang dilakukan berlokasi di SMP Negeri 2 Mesuji Raya.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah “bagian yang mendefinisikan sebuah variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat dimensi (indikator) dari sebuah variabel.⁵¹

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun yang dimaksud dengan variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab akibat perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁵² Sedangkan yang dimaksud dengan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁵³

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel, yaitu :

1. Variabel utama yaitu pembelajaran daring adalah suatu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dengan menggunakan internet dimana dalam proses pembelajarannya tidak dilakukan dengan tatap muka melainkan menggunakan media elektronik yang mampu memudahkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun. Diberi simbol X
2. Variabel kedua yaitu hasil belajar yang dikatakan sebagai sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau fikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan

⁵¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 97

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung:Alfabeta, 2017), 64

⁵³ *Ibid*

kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan, kecakapan dasar dan perubahan tingkah laku secara kuantitatif. Variabel ini menduduki posisi sebagai variabel terikat, yaitu yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dan diberi simbol Y.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *ex-post facto*, dengan menggunakan teknik regresi linear sederhana. Teknik regresi linear sederhana adalah salah satu teknik penelitian yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara variabel x terhadap variabel y.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam suatu ruang lingkup, dan waktu yang sudah ditentukan.⁵⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mesuji Raya, dengan jumlah 76 siswa.

Tabel. 3.1
Distribusi Populasi

Populasi	Jumlah
VIII. 1	25
VIII.2	25
VIII.3	26
Jumlah	76

⁵⁴ Kasmadi, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 65

2. Sampel

Sugiyono mendefinisikan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, maka harus dilakukan teknik pengambilan sampel yang tepat.⁵⁵

Menurut Arikunto jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.⁵⁶

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil, yaitu seluruh siswa kelas VIII di SMP N 2 Mesuji Raya yang berjumlah 76 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik *sampling* pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Teknik sampling yang digunakan dalam penulis adalah *nonprobability sampling*.

Definisi *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁵⁷

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 81

⁵⁶ Arikunto, S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 14

⁵⁷ Sugiyono, op.cit, 84

Jenis *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau sering disebut juga sensus. Menurut Sugiyono sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel.⁵⁸

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan aspek penting dalam setiap penelitian. Karena tingkat keakuratan data hasil penelitian tergantung dari metode/alat pengumpulan data yang digunakan. Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung dengan guru mata pelajaran IPS dan siswa kelas VIII. Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁵⁹

⁵⁸ Ibid

⁵⁹ Prof. Dr. Djam'an Satori & Prof. Dr. Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017)

2. Angket

Angket atau kuesioner adalah “suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.”⁶⁰ Metode angket dibedakan atas beberapa jenis, tergantung pada sudut pandang:

- a. Dipandang dari cara menjawab, maka ada:
 - 1) Kuesioner terbuka, yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
 - 2) Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
- b. Dipandang dari jawaban yang diberikan ada :
 - 1) Kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
 - 2) Kuesioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.⁶¹

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung, yang berbentuk skala likert dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu dengan jawaban atas pertanyaan yang diajukan telah tersedia. Dalam hal ini peneliti memberikan beberapa alternative jawaban yang sesuai dengan pengetahuannya dengan memberi tanda check list (√) pada alternative jawaban tersebut. Instrumen tersebut menggunakan *skala likert* dengan gradasi jawaban setuju, sangat setuju, ragu-ragu, tidak setuju,

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 142

⁶¹ Ibid

sangat tidak setuju.⁶² Angket yang digunakan dalam penelitian ini akan dibagikan dan dikembalikan secara langsung.

Tabel 3.2

Alternatif Jawaban dan Skor Kuesioner (Angket)

Alternatif Jawaban	Skor
Setuju	5
Sangat setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis. Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, dan buku-buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.⁶³ Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data atau keterangan-keterangan tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian. Yaitu pengambilan gambar saat melakukan penelitian, arsip, dan lain sebagainya.

⁶² Ibid, 143

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2013), 104

E. Instrumen Penelitian

Prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alatukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Instrumen penelitian juga diartikan sebagai alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁶⁴

1. Rancangan Instrumen/Kisi-kisi Angket

Rancangan atau kisi-kisi instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data itu. Terdapat 2 macam kisi-kisi yang harus disusun oleh seseorang peneliti sebelum menyusun instrumen yaitu :

- a. Kisi – kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai yang termuat dalam kisi-kisi umum ini baru rancangan ideal tentang apakah semua sumber data, metode dan rancangan tetap akan dipakai atau tidak, tergantung dari ketepatan menurut pertimbangan penelitian.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Suatu Pendekatan Praktik), (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 203

b. Kisi – kisi khusus yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk suatu instrumen.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang digunakan untuk memperoleh data tentang Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Siswa

Tabel 3.3
Kisi – kisi Angket Pengumpul Data Penelitian

	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal
Variabelbebas Pembelajaran Daring	1. Proses Komunikasi	1. Pembelajaran daring merupakan suatu proses pengiriman pesan guru kepada siswa secara efektif.	2,3
	2. Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran	2. Mengolah situasi dan kondisi dalam pembelajaran daring agar siswa tidak merasa bosan	5,6,7,8
	3. Respon peserta didik	3. Penyampaian materi dalam mata pelajaran yang dapat memberikan timbal balik kepada siswa.	1,9,10,17
	4. Aktifitas belajar	4. Kegiatan yang menunjang keberhasilan belajar. Berupa interaksi antara guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan belajar	11,12,13
	5. Hasil	5. Tolak ukur sejauh	15,16,18

	belajar siswa	mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar	
--	---------------	-------------------------------------------------------------------------------------	--

Tabel3.4
Lembar Angket

No	Pernyataan	Pilih salah satu jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menyenangkan	SS	S	RG	TS	STS
2	Pembelajaran daring bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja	SS	S	RG	TS	STS
3	Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang efektif	SS	S	RG	TS	STS
4	Proses pembelajaran daring sering terkendala karena jaringan internet	SS	S	RG	TS	STS
5	Berdo'a sebelum pembelajaran daring dimulai melalui googlemeeet/zoom meet	SS	S	RG	TS	STS
6	Sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan motivasi untuk peserta didik	SS	S	RG	TS	STS
7	Materi pembelajaran dijelaskan secara terinci agar mudah dipahami	SS	S	RG	TS	STS
8	Ditengah pembelajaran guru memberikan pemrainan agar siswa tidak bosan	SS	S	RG	TS	STS
9	Saya lebih mudah memahami materi pembelajaran melalui tayangan video	SS	S	RG	TS	STS
10	Saya lebih mudah memahami materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru	SS	S	RG	TS	STS
11	Saya mengalami kesulitan untuk memahami materi dalam mata pelajaran IPS	SS	S	RG	TS	STS
12	saya merasa bosan dengan pembelajaran daring	SS	S	RG	TS	STS
13	Pembelajaran daring lebih memberri	SS	S	RG	TS	STS

	kemudahan bagi saya untuk berinteraksi dengan guru					
14	Saya aktif mencari materi diinternet untuk mencari jawaban tugas yang guru berikan	SS	S	RG	TS	STS
15	Saya selalu mengulang kembali materi pembelajaran yng diberikan oleh guru	SS	S	RG	TS	STS
16	Pembelajaran daring memberi kemudahan bagi saya untuk berinteraksi dengan teman	SS	S	RG	TS	STS
17	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	SS	S	RG	TS	STS
18	Saya selalu mendapatkan nilai diatas KKM pada mata pelajaran IPS	SS	S	RG	TS	STS

2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrument dalam penelitian ini adalah merupakan penyaringan dari pengkajian item-item instrument yang dibuat peneliti untuk mengetahui tingkat validitas (ketepatan) dan reliabilitas (kehandalan) instrument.

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Suatu instrument yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi yang kurang valid akan mempunyai validitas yang rendah.⁶⁵

⁶⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),211.

Untuk mengetahui tingkat validitas (ketepatan) dan reliabilitas (kehandalan) instrument, peneliti mengujicobakan penyebaran angket pada responden lain diluar sampel kemudian dianalisis. Jika perhitungan menggunakan SPSS 20 *for windows* maka langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Persiapkan tabulasi data angket yang ingin diuji dalam file doc, excel dan lainnya. Lalu buka program SPSS
2. Kemudian klik variabel view dibagian pojok kanan bawah, pada bagian Name tulis item soal yang akan divalidasi yang terakhir tulis juga skor totalnya.
3. Pada kolom Decimals ubah semua angka menjadi 0.
4. Selanjutnya, dipojok kiri bawah masukkan data skor angket.
5. Pilih menu **Analyze**, kemudian pilih sub menu **Correlate**, lalu pilih **Bivariate**
6. Kemudian muncul kota baru dari kota dialog **Bivariate Correlations**. Masukkan semua data ke kota variabels lalu centang pearson pada bagian **Correlation coeffecients**, pilih **two-tailed** pada bagian **Test of signifficients**. Centang juga **Flag Signifficant Correlations** lalu pilih Ok
7. Selanjutnya akan muncul outpun hasil dari peritungan SPSS.⁶⁶

⁶⁶Dr. Purbayu Budi Santoso, MS Ashari, SE, Akt, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*, (Yogyakarta : Andi, 2005), 247

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilakukan, terdapat 18 item pernyataan angket yang di ujikan kepada 12 orang diluar dari responden. Hal ini bertujuan untuk mengetahui berapa soal yang valid untuk bisa di gunakan sebagai penelitian selanjutnya dan di sebar kepada responden sesungguhnya. Berikut hasil uji instrumen yang dilakukan. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas sebagai berikut :

- 1) Apabila r hitung $>$ r tabel, maka dapat dinyatakan butir pertanyaan Valid
- 2) Apabila r hitung $<$ r tabel, maka dapat dinyatakan butir pertanyaan Tidak Valid

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Tahap 1

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
P1	0.742	0.576	Valid
P2	0.757	0.576	Valid
P3	0.875	0.576	Valid
P4	0.142	0.576	Tidak Valid
P5	0.904	0.576	Valid
P6	0.841	0.576	Valid
P7	0.864	0.576	Valid
P8	0.830	0.576	Valid
P9	0.841	0.576	Valid
P10	0.727	0.576	Valid
P11	0.785	0.576	Valid
P12	0.894	0.576	Valid
P13	0.848	0.576	Valid
P14	0.217	0.576	Tidak Valid
P15	0.784	0.576	Valid
P16	0.759	0.576	Valid
P17	0.812	0.576	Valid
P18	0.743	0.576	Valid

Berdasarkan hasil olah data pada nilai r hitung pertanyaan item yang nilainya lebih kecil dari r tabel 0,576 maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan pada item tersebut dinyatakan tidak valid. Pertanyaan yang tidak valid pada uji validitas tahap satu akan di drop out kemudian item pertanyaan yang valid di uji ulang pada uji validitas tahap dua.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Tahap 2

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
P1	0.568	0.229	Valid
P2	0.541	0.229	Valid
P3	0.603	0.229	Valid
P5	0.639	0.229	Valid
P6	0.616	0.229	Valid
P7	0.571	0.229	Valid
P8	0.576	0.229	Valid
P9	0.521	0.229	Valid
P10	0.534	0.229	Valid
P11	0.589	0.229	Valid
P12	0.558	0.229	Valid
P13	0.611	0.229	Valid
P15	0.732	0.229	Valid
P16	0.722	0.229	Valid

P17	0.738	0.229	Valid
P18	0.604	0.229	Valid

Berdasarkan hasil olah data pada nilai r hitung seluruh item pertanyaan lebih besar dari r tabel 0,229 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada kuesioner variabel dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu langkah pengukuran untuk mengetahui kekonsistenan sebuah instrumen sehingga sesuai dengan tujuan yang diukur.⁶⁷ Jika instrumen sudah *reliable* maka dapat digunakan sebagai alat untuk pengumpulan informasi atau data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang *reliable* mempunyai arti bahwa instrumen tersebut cukup baik sehingga memberikan data atau informasi yang terpercaya.

Untuk menguji reliabilitas peneliti menggunakan rumus Alfa Cronbach, yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(K - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma \tau^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyak Butir Pertanyaan/ Item Pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah Varians Butir

⁶⁷ Fred N. Kerlinger. *Asas – Asas Penelitian Behavioral*, terjemahan Landung R Simatupang. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 1990. Hal, 708

σ^2 = Varians Total

Dalam perhitungan menggunakan bantuan program SPSS 20 *for windows*, maka terdapat langkah-langkah sebagai berikut :

1. Klik **Analyze>Scale>Reliability Analysis**
2. Lalu pilih variabel yang akan dianalisis, pindahkan item dari tabel sebelah kiri ke tabel sebelah kanan. Pada opsi model pilih Alpha untuk Uji Alpha Cornbach`s
3. Selanjutnya klik **statistics**, pada jendela **Reliability analysis statistics** centang **Scale if item deleted**. Untuk melihat perubahan nilai alpha saat item dihapus. Lalu klik Continue
4. Klik **OK** pada jendela **Reliability Analysis**. Hasil uji analysis reliabilitas akan ditampilkan pada output jendela.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai Cronbach`s Alpha > dari 0,70 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b. Sementara, jika nilai Cronbach`s Alpha < dari 0,70 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.⁶⁸

Berikut adalah hasil Uji Reliabilitas yang diolah menggunakan program SPSS.

⁶⁸ Imam Ghozali, *Statistics Mathematical Statistic*, (Universitas Diponegoro , 2018)

Tabel 3.7
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.824	16

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, nilai Cronbach's Alpha kuesioner sebesar 0,824 lebih dari 0,70 maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner dalam variabel dinyatakan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu data yang diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian kuantitatif yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab akibat), maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa variabel saja. Pola hubungan antara variabel yang akan diteliti tersebut selanjutnya disebut sebagai paradigma penelitian.

Jadi paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan

jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian. Paradigma penelitian ini terdiri atas satu variabel independen dan dependen. Adapun data kuantitatif ini dianalisis oleh penulis dengan menggunakan statistik. Rumus yang digunakan adalah rumus t-testa atau uji t.

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum uji t dilakukan. Persyaratannya adalah :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan dimaksudkan untuk mengetahui apakah populasi yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S) one sample*. Dasar keputusan dalam penelitian ini adalah bila nilai *asympt.sig (2-tailed)* diatas level of signifikan 5% (0.05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berdistribusi normal.⁶⁹

Dalam perhitungan menggunakan bantuan program SPSS 20 *for windows* adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Buat data yang diinginkan untuk diuji dalam file doc, excel atau lainnya. Setelah itu buka program SPSS dibagian Variabel View pojok kanan bawah pada bagian label ubah nama variabel yang diinginkan. Untuk decimals ubah semua menjadi angka 0.
- b. Setelah itu , klik Data View, dan masukkan skor total variabel yang akan diuji.

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeth, 2009)

- c. Langkah berikutnya kita akan memunculkan nilai unstandardized residual (RES_1) caranya adalah : pada menu SPSS pilih **Analyze** kemudian klik **Regression** lalu pilih **Linear Regression**. Selanjutnya masukkan variabel X ke independent, masukkan variabel Y ke dependent kemudian save.
- d. Pilih **Unstandardized** pada bagian **Residuals** beri tanda centang. Klik **continue** lalu **OK**. Setelah itu akan muncul variabel baru dengan nama RES_1
- e. Langkah untuk melakukan uji normalitas *kolmogrov=smirnov* pilih menu **Analyze** lalu pilih **Non parametric Test**, klik **Legacy Dialogs**, kemudian pilih submenu 1-Sample K-S.
- f. Selanjutnya masukkan variabel Unstantard Residual ke kotak Test Variabel pada bagian **Test Distribution**centang pilihan Normal. Lalu **Ok**. Setelah itu akan muncul output hasil perhitngan SPSS nya.⁷⁰

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas sampel adalah untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi itu bervariasi homogen atau tidak. Dalam penelitian ini akan menggunakan uji test *homogeneityof variances*. Prosedur pengujian:⁷¹

- a. H_0 : Varian populasi adalah homogen

⁷⁰ Dr. Purbayu Budi Santoso, MS Ashari, SE, Akt, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*, (Yogyakarta : Andi, 2005), 251

⁷¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV 2009)

- b. H_a : Varian populasi tidak homogen

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika probabilitas (sig) > 0.05 maka (Alpha) H_0 diterima
 b. Jika probabilitas (sig) < 0.05 maka (Alpha) H_0 ditolak

Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai kedua probabilitas (sig) > 0.05 atau sebaliknya maka variabel X homogen atau tidak homogen.

Pengujian homogenitas sampel dilakukan melalui program SPSS *20 for windows*. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1). Pilih menu **Analyze – Compare Means** pilih **One-Way ANOVA**
- 2). Masukkan Variabel yang diujikan ke dalam kolom **Dependent List**
- 3). Masukkan variabel yang membedakan ke dalam kolom **Factor**
- 4). Klik **Options** lalu centang **Homogeneity of variance test**
- 5). Klik **Ok**, Hasil analisis akan tampil pada jendela output SPSS.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat antara X dan Y maka menggunakan analisis regresi sederhana. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan cara Regresi Linear Sederhana dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga $X = 0$

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen (X)

Adapun langkah-langkah analisis menggunakan bantuan program SPSS 20 for windows sebagai berikut :

- 1) Buka data penelitian variabel X dan variabel Y
- 2) Buka SPSS lalu pilih menu **Analyze** kemudian **Regression** lalu klik **Linear**
- 3) Masukkan Variabel X ke kolom Independent dan Variabel Y kolom Dependent. Pada **Method** kita pilih metode **Enter**
- 4) Klik **Statistics**, lalu berikan tanda pada **Estimates** dan Model Fit. Kemudian Klik **Continue** lalu klik **Ok**.

Interpretasi koefisien korelasi yaitu:

1. 0,00 - 0,199 : sangat lemah
2. 0,20 – 0,399 : lemah
3. 0,40 – 0,599 : sedang
4. 0,60 – 0,799 : kuat
5. 0,80–1,000 : sangat kuat.⁷²

Jika hasil perhitungan berada di angka 0,00 sampai 0,199 hasil perhitungan masuk kedalam kriteria sangat lemah, jika hasil perhitungan berada pada 0,20-0,399 hasil perhitungan masuk kedalam kriteria lemah, jika hasil perhitungan berada pada angka 0,40-0,599 maka masuk kedalam kriteria sedang, jika hasil perhitungan berada pada angka 0,60-0,799 maka masuk dalam kriteria kuat dan jika hasil perhitungan berada pada angka 0,80-1,000 maka masuk kedalam perhitungan sangat kuat.

⁷² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV 2009)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Hasil Penelitian

a. Sejarah SMP Negeri 2 Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

Sekolah ini berdiri sejak tanggal 6 November 1990 dengan status milik pemerintah daerah Ogan Komering Ilir. Tepatnya di Desa C.2 Mulya Jaya dan bernama SMP Negeri 4 Mesuji. Lalu pada tahun 2005 berganti nama menjadi SMP Negeri 2 Mesuji Raya, sesuai dengan penambahan adanya sekolah-sekolah di desa lainnya. Pada saat itu Desa Mulya Jaya merupakan Desa dengan fasilitas sekolah terlengkap diantara desa lainnya selain SMP N 2 Mesuji Raya ada juga SMP PGRI, SMA Himpunan, SDN 1 Mulya Jaya dan TK Harapan Bunda. Saat ini di SMP Negeri 2 Mesuji Raya memiliki 227 siswa dan 18 tenaga guru yang mengabdikan. Memiliki 8 kelas dan 33 mata pelajaran dan menggunakan kurikulum 2013 dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

b. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Mesuji raya

Visi

Menjadikan generasi yang mandiri, berprestasi, kompetitif dan berkahlak mulia

Misi

- 1) Meningkatkan kualitas mutu lulusan yang handal dan diterima di SMA/SMK Negeri.
- 2) Membentuk generasi yang cerdas, terampil, kreatif, berdedikasi dan cinta almamater.
- 3) Membentuk generasi yang bertaqwa, mandiri memiliki sikap gotong royong, kekeluargaan dan cinta tanah air.
- 4) Meningkatkan semangat dan prestasi yang dilandasi dengan kekeluargaan dan keteladanan.
- 5) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.

c. Letak Geografis SMP Negeri 2 Mesuji Raya

Letak SMP Negeri 2 Mesuji Raya berada di wilayah Desa Mulya Jaya C.2 Blok G RT/RW 06/04 dengan geografis ketinggian 11 M dari permukaan laut dengan luas tanah 3 m², dengan Lintang -3 dan Bujur 105 Kecamatan Mesuji raya, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

d. Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam menunjang kegiatan proses belajar mengajar disekolah. Dimana sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Negeri 2 Mesuji Raya sebagai berikut :

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 2 Mesuji Raya

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	7	Baik
2	Ruang Laboratorium	1	Baik
3	Ruang Perpustakaan	1	Baik
4	Kantor	1	Baik
5	Ruang Tata Usaha (TU)	1	Baik
6	Musholah	1	Baik
7	Ruang Toilet	6	Baik
8	Ruang Praktik	1	Baik
9	Ruang Pimpinan	1	Baik
10	Tempat Parkir	2	Baik
11	Lapangan Futsal	1	Baik
12	Lapangan Basket dan Voli	1	Baik
13	Pos piket	1	Baik
14	Ruang OSIS	1	Baik

15	Ruang Kesenian	1	Baik
16	Ruang UKS	1	Baik

e. Keadaan Guru & Staff SMP Negeri 2 Mesuji Raya

Suatu lembaga dapat dikatakan sebagai lembaga pendidikan apabila mempunyai dua unsur pokok dalam proses pendidikan dan pengajaran, yaitu pendidik dan peserta didik. Adapun tenaga pengejar di SMP Negeri 2 Mesuji Raya yang berjumlah 17 orang guru termasuk kepala sekolah.

Tabel 4.2

Data Nama Guru dan Staff SMP Negeri 2 Mesuji Raya

No	Nama Guru	Jabatan
1	Siti Muhajiriyati, M.Pd	Kepala Sekolah
2	Neli Susanti, M.Pd	Wakil Kepala Sekolah
3	Ashafia Nurusyaaadah, M.Pd	Guru Ilmu Pendidikan Alam
4	Dewi Nurhayati, S.Pd	Operator Sekolah & Guru IPA
5	Dyan Kartika, S.Pd	Guru Pendidikan Kewarganegaraan
6	Basori	Kepala Tata Usaha
7	Maya Sari, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
8	Eva Kartini, S.Pd	Tata Usaha & Operator Sekolah
9	Rebiawati	Tata Usaha & Pengurus Perpustakaan

10	Mardiana, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
11	Marhendrisyah, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
12	Muhammad Muklis, S.Pd	Guru Ilmu Pengetahuan Sosial
13	Prima Resti Handayani, S.Pd	Guru Ilmu Pengetahuan Sosial
14	Ade Sevarina, S.Pd	Guru Pendidikan Agama Islam
15	Ahmad Jaelani, S.Pd	Guru Olahraga dan Kesehatan Jasmani
16	Yeni Marlina, S.Pd	Guru Kesenian
17	Linda Windari, S.Pd	Guru Matematika
18	Siti Multazimah, S.Pd	Guru Matematika

f. Struktur Organisasi Kepengurusan SMP Negeri 2 Mesuji Raya

Gambat 4.1



g. Keadaan Siswa SMP Negeri 2 Mesuji Raya

Siswa yang terdaftar di SMP Negeri 2 Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir berasal dari lingkungan di sekitar sekolah baik dari desa setempat maupun tetangga desa. Siswa SMP Negeri 2 Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 227 siswa. Keseluruhan jumlah siswa tersebut dibagi dalam 8 kelas.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 April 2022 sampai 24 April 2022 di SMP Negeri 2 Mesuji Raya, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII di SMP Negeri 2 Mesuji Raya yang berjumlah 76 orang.

Hasil wawancara kepada guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu Bapak Muklis, S.Pd mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan kondisi saat pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka, ketika bertatap muka secara langsung dengan siswa guru dapat melihat minat dan kemampuan siswa dalam pembelajaran, sehingga ketika ada kendala dan kesulitan siswa dalam belajar siswa sebagai guru bisa membimbingnya langsung. Sedangkan saat pembelajaran daring, siswa belum terlalu menguasai perangkat digital dan aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran, hal itu merupakan salah satu kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Untuk hasil belajar siswa saat pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring juga berbeda, saat

pembelajaran tatap muka siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru, ketika siswa mengalami kesulitan siswa dapat langsung bertanya kepada guru. Namun ketika pembelajaran daring siswa lebih sering menghabiskan waktunya untuk bermain game online daripada mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Hasil wawancara kepada lima siswa kelas VIII, mereka mengungkapkan bahwa mereka lebih memilih sistem pembelajaran secara tatap muka, karena saat pembelajaran tatap muka mereka bisa berangkat ke sekolah setiap hari sedangkan saat pembelajaran daring mereka terlalu menghabiskan waktunya didalam rumah, mereka juga mengatakan kesulitan dalam memahami materi saat menggunakan pembelajaran daring, dan ketika ada kesulitan mereka malu untuk bertanya kepada guru, ditambah lagi terkendalanya sinyal yang mengganggu mereka dalam mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas.

Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian yang digunakan berupa angket yang sudah diuji ketetapan dan keandalannya menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. berjumlah 16 butir soal untuk variabel bebas (pembelajaran daring)

3. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak, analisis parametris seperti

regresi linier mensyaratkan bahwa data harus terdistribusi dengan normal. Uji yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni :

- a. jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- b. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.3
Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	13.20096304
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		.603
Asymp. Sig. (2-tailed)		.860

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,860 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada data variabel tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistik. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah :

1. H_0 : Varian populasi homogen

H_a : Varian populasi tidak homogen

2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama. H_0 Diterima & H_a Ditolak.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama. H_0 Ditolak & H_a Diterima.

Tabel 4.4
Uji Homogenitas

ANOVA

X

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1626.886	15	108.459	2.205	.060
Within Groups	836.083	17	49.181		
Total	2462.970	32			

Pada tabel di atas adalah hasil pengujian Uji Homogenitas pada Pembelajaran Daring dengan Hasil Belajar menunjukkan nilai Sig sebesar 0,060 lebih besar dari 0,05 yang berarti data nilai Pembelajaran Daring dan nilai Hasil Belajar memiliki varian yang sama atau homogen.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Analisis Regresi Sederhana

Variabel Analisis Regresi Linier Sederhana yaitu regresi antara variabel Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar. Berikut adalah hasil uji regresi sederhana:

Adapun langkah-langkah yang dilakukan saat menghitung Regresi linear sederhana menggunakan SPSS :

- 1) Buka file yang sudah disiapkan.
- 2) Pilih menu **Analyze**, pilih Regression kemudian pilih **Linear**.
- 3) Masukkan variabel y pada kolom dependent dan variabel x pada kolom independent. Lalu klik **Ok**

Tabel 4.5

Tabel Regresi Linear Sederhana Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.658	15.127		.440	.663
	pembelajaran daring	1.054	.270	.574	3.900	.000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Persamaan regresi linier sederhana dengan menggunakan satu variabel independen sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Y adalah variabel dependen yang diramalkan, adalah nilai konstanta, adalah koefisien regresi, dan X adalah variabel independen. Dari hasil pengolahan data Analisis Regresi Linier Sederhana di atas maka dapat di rumuskan :

$$Y = 6,658 + 1,054X$$

Dari perumusan diatas dapat dijelaskan bahwa nilai konstant sebesar 6,658 artinya apabila nilai variabel Pembelajaran Daringnilainya 0 maka nilai variabel Hasil Belajar memiliki nilai tetap 6,658. Nilai koefisien Pembelajaran Daring sebesar 1,054 artinya apabila variabel Pembelajaran Daringmeningkat sebesar 1 (satu) satuan maka nilai variabel Hasil Belajarmeningkat sebesar 1,054 atau 1,54% dari nilai peningkatan variabel Pembelajaran Daring.

Karena nilai koefisiensi regresi bernilai plus (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring (X) berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 6,658 + 1,054X$

1) Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Serta dapat digunakan untuk menentukan uji hipotesis masing-masing variabel. Dengan hipotesis sebagai berikut :

Ho : Variabel Pembelajaran Daring tidak berpengaruh terhadap variabel Hasil Belajar.

Ha : Variabel Pembelajaran Daring berpengaruh terhadap variabel Hasil Belajar.

Metode pengambilan keputusan melihat nilai signifikan :

Apabila nilai Sig < 0,05, artinya Ho ditolak.

Apabila nilai Sig > 0,05, artinya Ho diterima.

Pengambilan keputusan juga menggunakan perbandingan nilai t hitung dan t tabel, adalah sebagai berikut :

t hitung < t tabel atau -t hitung > -t tabel ; artinya Ho Diterima

t hitung > t tabel atau -t hitung < -t tabel ; artinya Ho Ditolak.

Menentukan t tabel, t tabel dapat dicari dengan melihat pada distribusi t tabel pada $DF=N$ (Jumlah Responden) – k (Jumlah Variabel) = $76-2 = 74$, signifikansi sebesar 0,05 maka didapat t tabel sebesar 1,993

Berikut langkah-langkah melakukan uji parsial (Uji T) menggunakan SPSS :

- 1) Klik **Analyze**, kemudian klik **Regression**, lalu pilih **Linear**.
- 2) Pada kotak **Dependent** isi variabel Y dan pada kotak **Independent** isi variabel X. Lalu klik Ok

Tabel 4.6
Regresi Linier Sederhana
Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar

Model	T	Sig.
1 (Constant) Pembelajaran Daring	3,900	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pada hasil tabel regresi linier regresi sederhana didapat nilai t hitung variabel Pembelajaran Daring sebesar 3,900 lebih besar dari 1,993 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat H_0 ditolak dan disimpulkan bahwa variabel Pembelajaran Daring berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel Hasil Belajar.

Nilai t hitung menunjukkan angka positif, menunjukkan pengaruh yang positif yang artinya terbukti bahwa pembelajaran daring berpengaruh terhadap hasil belajar.

2). Uji Determinan

Analisis R^2 (*Rsquare*)atau Koefisien Determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah – langkah menghitung uji determinasi menggunakan bantuan SPSS :

- a. Pilih menu **Analyze** lalu pilih **Regression** dan pilih **Linear**.
- b. Untuk variabel X masukkan ke kolom Independent dan variabel Y masukkan ke kolom Dependent. Lalu pilih Ok

Tabel 4.7 Uji Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.574 ^a	.329	.307	13.412

a. Predictors: (Constant), pembelajaran daring

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai (*R Square*) sebesar 0,329 Jadi kontribusi pengaruh darivariabel independen Pembelajaran Daring terhadap variabel Hasil Belajar dalam regresi linear sederhana sebesar 32,9% sedangkan sisanya 67,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Pembelajaran daring merupakan suatu sistem pembelajaran jarak jauh yang dimana proses belajarnya dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Tujuan dari pembelajaran jarak jauh yaitu untuk memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat terbuka untuk menjangkau peminat luar belajar yang lebih banyak dan luas. Pembelajaran daring saat ini telah diterapkan diberbagai instansi pendidikan di Indonesia di daerah perkotaan maupun pedesaan. Dimana pada saat itu Indonesia ditetapkan sebagai salah satu negara yang terpapar virus Covid-19 yang mengharuskan beberapa instansi untuk menerapkan *Work From Home* termasuk juga lembaga pendidikan. Salahsatunya di sekolah menengah pertama yakni di SMP Negeri 2 Mesuji Raya yang berada di Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Mesuji Raya sesuai dengan indikator pembelajaran daring yakni proses komunikasi yang mengalami kendala karena jaringan internet yang sering hilang, pengelolaan pelaksanaan pembelajaran yang mengalami kendala karena peserta didik belum sepenuhnya menguasai perangkat digital atau aplikasi yang digunakan selama pembelajaran daring, respon peserta didik yang mengalami kendala karena peserta didik sulit untuk memahami materi pembelajaran yang diberikan guru, aktifitas belajar yang menghambat pembelajaran daring karena peserta didik dan guru tidak melakukan interaksi secara langsung dan peserta didik merasa malu untuk bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan, hasil belajar peserta didik saat pembelajaran daring mengalami penurunan. Sehingga berdasarkan hasil penelitian menggunakan angket yang terdiri dari 16 item pernyataan angket bahwa pembelajaran daring berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan item angket yang sudah diujikan peneliti menggunakan uji validitas yang hasilnya menyatakan 16 butir soal dalam angket valid. berdasarkan uji reliabilitas terdapat jumlah 16 soal angket diperoleh hasil skor akhir yaitu $0,824 > 0,05$ $T_{hitung} > T_{tabel}$ dalam arti data itu reliabel yang dinyatakan dengan kriteria penilaian tinggi. Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diperoleh nilai (Sig) sebesar $0,860 > 0,05$ maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal. Sedangkan, berdasarkan hasil analisis homogenitas diperoleh nilai (Sig) yaitu $0,060 > 0,05$ yang

artinya $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka dengan kata lain hasil distribusi data yaitu homogen.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan regresi linear sederhana diperoleh T_{hitung} untuk pembelajaran daring sebesar $3,900 > T_{tabel}$ sebesar $1,993$ hal ini berarti H_0 ditolak H_1 diterima, dengan kata lain pembelajaran daring berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Apabila kita melihat probabilitasnya (sig) $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak H_1 diterima. Berarti pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa dengan kadar determinasi $0,329$ yang berarti pengaruh pembelajaran daring berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar $32,9\%$ sisanya $67,1\%$ dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Muhibbin Syah faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar ada tiga yang meliputi, pertama faktor internal (faktor dari dalam siswa) yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani pada siswa sendiri. Kedua faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yaitu kondisi lingkungan disekitar siswa. Yang ketiga faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.⁷³ Pembelajaran daring merupakan metode yang digunakan untuk proses pembelajaran dimasa pandemi Covid-19. Pembelajaran daring menjadi salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa.

⁷³ Muhibbin Syah, "Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner", 130

Penelitian ini juga diperkuat oleh kajian terdahulu yang ditulis oleh Ainy Bariqotur Rofifah dengan judul skripsi “Pengaruh Sistem Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII Selama Pandemi Covid-19 Di MTs Ar-Rahman Lamongan “ yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada sistem pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran daring merupakan suatu sistem pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi dengan menggunakan jaringan internet dimana dalam proses pembelajarannya tidak tatap muka melainkan menggunakan media elektronik yang memudahkan peserta didik untuk belajar dimanapun dan kapanpun.

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Mesuji Raya? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Mesuji Raya.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian *ex-post facto*. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mesuji Raya 76 siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian populasi, dimana seluruh populasi akan menjadi responden atau sampel penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, angket dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat dari persamaan Regresi Sederhana $Y = 6,658 + 1,054X$ didapat nilai koefisiensi positif yang dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring berpengaruh positif terhadap hasil belajar dan kontribusi yang ada pada variabel X terhadap variabel Y sebesar

32,9% yang termasuk kategori “lemah” sedangkan 67,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Sehingga dapat disimpulkan penerapan sistem pembelajaran daring dapat memengaruhi atau berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Mesuji Raya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Mesuji Raya”. Maka peneliti memberikan saran terhadap guru di SMP N 2 Mesuji Raya sebagai berikut.

1. Bagi Guru harus tetap memperhatikan selalu metode dan model pembelajaran yang diterapkan selama pembelajaran daring agar siswa mampu untuk memahami materi belajar yang diberikan secara baik dan aktif.
2. Bagi sekolah harus mampu memberikan fasilitas dan juga memberikan pelatihan agar kurikulum pembelajaran daring terlaksana dengan baik dan kompleks.
3. Bagi peneliti lain diharapkan mampu mengeksplor faktor lain yang berkaitan dengan pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Sofyan. "Pembelajaran Daring Kombinasi berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun." *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, 1, 8 (t.t.).
- Ananda, Rusydi. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2009.
- Anggi Anggela, Banurea. "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Muhammadiyah Gunung Meriah," t.t.
- Arif Mustofa, Muhammad Thobroni. *Belajar dan Pembelajarannya : Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*. Depok, Sleman, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT.Grafindo Persada, 2011.
- A.Suhaena, dan Suparno. *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta: Departement Pendidikan Nasional, 2001.
- Bahari Djamarahh, Syaiful. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.
- Bahri Djamarah, Syaiful. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Chodzirin et al, dan Mustaofa, M.I. "Forumulasi Model Perkuliahan daring sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi." *Walisongo 2* (2011).
- Dasopang, Pane.A. "Belajar Dan Pembelajaran Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang." *Kajian Ilmu Keislaman 3* (2017): 2.
- Depdiknas. "Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP)." Departmen Pendidikan Nasional, 2006.
- E. Hartono. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII SMPN 1 Bantul Tahun Pelajaran 2012," t.t.
- E. Kuntarto. "Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi," 2017.
- Ghodzirin, M & Sayekti, Mustofa, M.L. "Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disapritas Kualitas Perguruan Tinggi," 2019.

- Gunawan, Rudy. "Tujuan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar." Diakses 15 September 2021. <http://www.rudygunawan.blogspot.com>.
- Harpani Matnuh & Diah, Wahyu. "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan*, 7, 4 (2014).
- Khasanah, U. "Respon Guru dan Peserta Didik dalam Pembelajaran." FKIP UMP, 2017.
- Mungkasa, Oswar. "Bekerja dari Rumah (Working From Home/WFH): Menuju Tatanan Baru Era Pandemi Covid-19." *The Indonesian Journal of Development Planning* 1 (Juni 2020): 2.
- Munir. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Rochman, N. *Aktivitas Belajar*. Jakarta: Depdiknas, 2005.
- Ross, E. Wayne. "The Social Studies Curriculum Purposes, Problems and Possibilities." State University of New York Press, 2006.
- Sholiki, Rizkio. "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sambit Ponorogo." t.t.
- Soemantri, M Numan. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Remaja Rosda Karya, 2001.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta 2014
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sukarno. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI IPA SMA N 3 Semarang." IAIN Walisongo, 2009.
- Sutirman. "Komunikasi Efektif Dalam Pembelajaran." *Efisiensi Kajian Ilmu Administrasi* 2 (2006).
- Syah Muhibbin, "Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner", 2020
- "Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)", t.t.

“Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.” Republik Indonesia, t.t.

Wahyuni & Dewi.H, Magdalena, I. “Pengelolaan Pembelajaran Daring yang Efektif Selama Pandemi di SDN 1 Tanah Tinggi.” Jurnal Dukasi dan Sains 2 (2020).

Y.Bilfaqih, Qomarudin. Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2015.

Zain, Zulyani. “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 1 Sembung,.” t.t.

LAMPIRAN

Dokumentasi Penelitian



SMP Negeri 2 Mesuji Raya



Lapangan Basket SMP N 2 Mesuji Raya



Ruang Kantor Guru SMP N 2 Mesuji Raya



Ruang Kelas SMP N 2 Mesuji Raya



Visi Misi SMP N 2 Mesuji Raya



Pembagian Angket



Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran IPS



Pembagian Angket Kelas



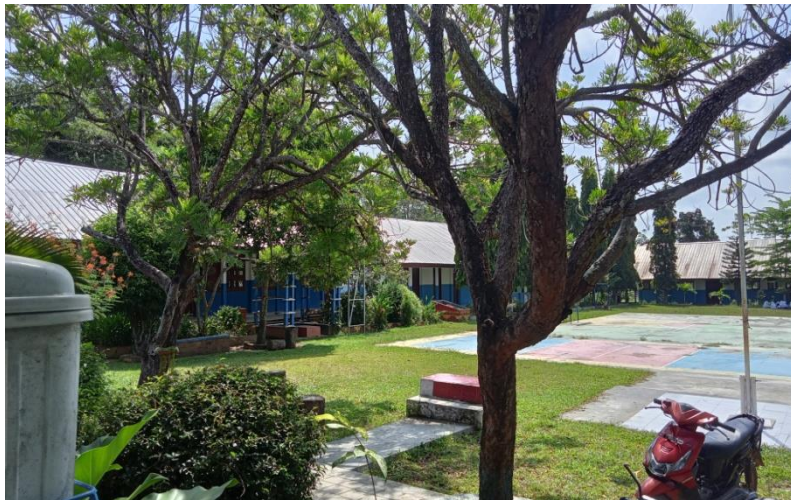
Pembagian Angket



Halaman Tengah SMP N 2 Mesuji Raya



Pembagian Angket



Halaman Tengah SMP N 2 Mesuji Raya

KISI - KISI ANGKET
PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 MESUJI RAYA

	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal
Variabelbebas Pembelajaran Daring	1. Proses Komunikasi	1. Pembelajaran daring merupakan suatu proses pengiriman pesan guru kepada siswa secara efektif.	2,3,
	2. Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran	2. Mengolah situasi dan kondisi dalam pembelajaran daring agar siswa tidak merasa bosan	5,6,7,8
	3. Respon peserta didik	3. Penyampaian materi dalam mata pelajaran yang dapat memberikan timbal balik kepada siswa.	1,9,10,17
	4. Aktifitas belajar	4. Kegiatan yang menunjang keberhasilan belajar. Berupa interaksi antara guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan belajar	11,12,13,
	5. Hasil belajar siswa	5. Tolak ukur sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar	15,16,18

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 MESUJI RAYA

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu identitas/nama anda pada daftar isian yang telah tersedia.
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan yang ada dengan teliti, kemudian berikan jawaban dengan memberikan tanda ceklist (√) pada jawaban SS,S,RG,TS,STS yang menurut anda tepat dan sesuai dengan fakta yang ada.
3. Berikan jawaban dengan jujur.
4. Identitas siswa semata-mata hanya untuk keperluan ilmiah dan tidak memengaruhi nilai dikelas serta dijamin kerahasiaannya.

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Keterangan

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RG = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilih salah satu jawaban				
1	Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menyenangkan	SS	S	RG	TS	STS
2	Pembelajaran daring bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja	SS	S	RG	TS	STS
3	Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang efektif	SS	S	RG	TS	STS
4	Berdo'a sebelum pembelajaran daring dimulai melalui googlemeet/zoom meet	SS	S	RG	TS	STS
5	Sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan motivasi untuk peserta didik	SS	S	RG	TS	STS
6	Materi pembelajaran dijelaskan secara terinci agar mudah dipahami	SS	S	RG	TS	STS
7	Ditengah pembelajaran guru memberikan pemrainan agar siswa tidak bosan	SS	S	RG	TS	STS
8	Saya lebih mudah memahami materi pembelajaran melalui tayangan video	SS	S	RG	TS	STS
9	Saya lebih mudah memahami materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru	SS	S	RG	TS	STS
10	Saya mengalami kesulitan untuk memahami materi dalam mata pelajaran IPS	SS	S	RG	TS	STS
11	saya merasa bosan dengan pembelajaran daring	SS	S	RG	TS	STS
12	Pembelajaran daring lebih memberri kemudahan bagi saya untuk berinteraksi dengan guru	SS	S	RG	TS	STS
13	Saya selalu mengulang kembali materi pembelajaran yng diberikan oleh guru	SS	S	RG	TS	STS
14	Pembelajaran daring memberi kemudahan bagi saya untuk berinteraksi dengan teman	SS	S	RG	TS	STS
15	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	SS	S	RG	TS	STS
16	Saya selalu mendapatkan nilai diatas KKM pada mata pelajaran IPS	SS	S	RG	TS	STS

DOKUMENTASI

1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian
- b. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

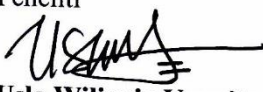
2. Pedoman Dokumentasi

No.	Dokumen yang dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1.	Profil Sekolah	√	
2.	Visi & Misi Sekolah	√	
3	Struktur Organisasi	√	

Mengetahui,
Pembimbing


Wellfarina Hamer, M.Pd
NIP.199202182019032010

Metro, 09 Februari 2022
Peneliti


Usla Wiliania Yuanita
NPM.1801082008

Nilai Ujian Tengah Semester
sebelum pelaksanaan pembelajaran daring

NO	NAMA SISWA	KELAS	NILAI
1	ADITYA EKA SAPUTRA	VIII.1	75
2	AHMAD SOLIHIN	VIII.1	82
3	ANGGUN KURNIA DEWI	VIII.1	90
4	ANNISA ANGGRAINI DARMAWAN	VIII.1	92
5	ARI NUR SETYA ADI	VIII.1	75
6	BAYU FIRMANSYAH	VIII.1	90
7	CANTIKA PUTI AISYAH	VIII.1	75
8	DELIA ANANDA NINGTYAS	VIII.1	95
9	DIAN PRASASTI	VIII.1	80
10	FAJLI PRAYOGO	VIII.1	75
11	FERDA DWI ADMAJA	VIII.1	79
12	GALUH TITIAN PASUTRI	VIII.1	93
13	JAKA SAPUTRA	VIII.1	75
14	JUDIT ADI PRASETYO	VIII.1	75
15	MARATUS SOLEKAH	VIII.1	75
16	MEGA FITRIANA	VIII.1	83
17	MOCHAMAD ADI PURNAMA	VIII.1	75
18	PANDU MULYO ARYONO	VIII.1	81
19	PUTU AYU OKTA PURNAMA DEWI	VIII.1	82
20	RENDI SAPUTRA	VIII.1	82
21	RIA AMELLIA SUSANA	VIII.1	75
22	SILVIA KURNIA ISIH	VIII.1	90
23	SITI MARYAM	VIII.1	81
24	WAYAN SATRIO	VIII.1	82
25	YUDA AL-BOY TRINOVIN	VIII.1	75

NO	NAMA SISWA	KELAS	NILAI
1	AGUNG PRATAMA	VIII.2	80
2	ALEX SANDRA	VIII.2	0
3	AMANDA YULIANTI	VIII.2	83
4	AULIA CHELASE PUTRI	VIII.2	76
5	DELLA AMELIA	VIII.2	87
6	DEO OCTA GADHING	VIII.2	79
7	DHEA INDAH CANTIKA	VIII.2	85
8	DWI LESTARI	VIII.2	84
9	DWI PRASETIO	VIII.2	76
10	FERDI SATRIA TAMA	VIII.2	75
11	FIRDA NURALIANI	VIII.2	85
12	FERDI TRI MULYA	VIII.2	91
13	HANIFA AYUN TAMA	VIII.2	84
14	MOHAMMAD NUR SOLEH	VIII.2	82
15	MOHAMMAD HAFIZ	VIII.2	81
16	MUTIA LISNAWATI	VIII.2	83
17	NAWANG CIKA PUSTPITA	VIII.2	80
18	NOPA DWI PRASETIO	VIII.2	76
19	PASHA ARIS WIJAYA	VIII.2	89
20	RAHMA ANANDA	VIII.2	83
21	SERLIANI AYU DEWI	VIII.2	78
22	SITI RIFANAH	VIII.2	82
23	T.DIMAS SUGANJAR	VIII.2	82
24	YUYUN DWI SAFITRI	VIII.2	83
25	SHELLA ANASTASYA	VIII.2	82
26	SITI SOFIA WATI	VIII.2	80

NO	NAMA SISWA	KELAS	NILAI
1	AHMAD FICKRY AZHARI	VIII.3	87
2	ARIL OKTA IRAWAN	VIII.3	75
3	DEBORA JUNIAR	VIII.3	85
4	DEVI SELVIYA	VIII.3	84
5	DWI ANDIKA PUTRA	VIII.3	75
6	EKA SETIAWATI	VIII.3	90
7	ERVIN WENDY APRIYAN	VIII.3	75
8	JAFAR SHODIQ	VIII.3	82
9	KIKI PUTRI A	VIII.3	81
10	KOMANG DEWI SUNDARI	VIII.3	90
11	LIDYA PUTRI MELA SARI	VIII.3	82
12	M.YOGI IRWANSYAH	VIII.3	83
13	M.FARID IQBAL	VIII.3	77
14	NIKEN FEBRIANI	VIII.3	87
15	OKKY DWI DHARMANTARA	VIII.3	79
16	PUTRI APRILIA	VIII.3	85
17	RAGA IMATUS ADYLA	VIII.3	83
18	RANGGA ANUGRAH	VIII.3	82
19	SHELA APRILIA	VIII.3	77
20	STANY NUR AFIFAH	VIII.3	79
21	TRI DWI NOVITA	VIII.3	85
22	WAHYU BAGUS BACHTIAR	VIII.3	83
23	YOGA LESMANA	VIII.3	75
24	EKA SOFIATN	VIII.3	76
25	AZIZATUN NISSA PUTRI	VIII.3	84

Nilai Ulangan Harian Kelas VIII

Mata Pelajaran IPS

NO	NAMA SISWA	KELAS	NILAI
1	ADITYA EKA SAPUTRA	VIII.1	20
2	AHMAD SOLIHIN	VIII.1	80
3	ANGGUN KURNIA DEWI	VIII.1	100
4	ANNISA ANGGRAINI DARMAWAN	VIII.1	100
5	ARI NUR SETYA ADI	VIII.1	80
6	BAYU FIRMANSYAH	VIII.1	20
7	CANTIKA PUTI AISYAH	VIII.1	100
8	DELIA ANANDA NINGTYAS	VIII.1	60
9	DIAN PRASASTI	VIII.1	80
10	FAJLI PRAYOGO	VIII.1	40
11	FERDA DWI ADMAJA	VIII.1	60
12	GALUH TITIAN PASUTRI	VIII.1	80
13	JAKA SAPUTRA	VIII.1	60
14	JUDIT ADI PRASETYO	VIII.1	80
15	MARATUS SOLEKAH	VIII.1	80
16	MEGA FITRIANA	VIII.1	100
17	MOCHAMAD ADI PURNAMA	VIII.1	60
18	PANDU MULYO ARYONO	VIII.1	100
19	PUTU AYU OKTA PURNAMA DEWI	VIII.1	40
20	RENDI SAPUTRA	VIII.1	60
21	RIA AMELLIA SUSANA	VIII.1	80
22	SILVIA KURNIA ISIH	VIII.1	80
23	SITI MARYAM	VIII.1	80
24	WAYAN SATRIO	VIII.1	100
25	YUDA AL-BOY TRINOVIN	VIII.1	60
26	AGUNG PRATAMA	VIII.2	60
27	ALEX SANDRA	VIII.2	100
28	AMANDA YULIANTI	VIII.2	100
29	AULIA CHELASE PUTRI	VIII.2	80

30	DELLA AMELIA	VIII.2	80
31	DEO OCTA GADHING	VIII.2	60
32	DHEA INDAH CANTIKA	VIII.2	60
33	DWI LESTARI	VIII.2	60
34	DWI PRASETIO	VIII.2	65
35	FERDI SATRIA TAMA	VIII.2	20
36	FIRDA NURALIANI	VIII.2	40
37	FERDI TRI MULYA	VIII.2	40
38	HANIFA AYUN TAMA	VIII.2	40
39	MOHAMMAD NUR SOLEH	VIII.2	60
40	MOHAMMAD HAFIZ	VIII.2	40
41	MUTIA LISNAWATI	VIII.2	70
42	NAWANG CIKA PUSTPITA	VIII.2	50
43	NOPA DWI PRASETIO	VIII.2	90
44	PASHA ARIS WIJAYA	VIII.2	80
45	RAHMA ANANDA	VIII.2	70
46	SERLIANI AYU DEWI	VIII.2	60
47	SITI RIFANAH	VIII.2	60
48	T.DIMAS SUGANJAR	VIII.2	70
49	YUYUN DWI SAFITRI	VIII.2	50
50	SHELLA ANASTASYA	VIII.2	80
51	SITI SOFIA WATI	VIII.2	50
52	AHMAD FICKRY AZHARI	VIII.3	90
53	ARIL OKTA IRAWAN	VIII.3	50
54	DEBORA JUNIAR	VIII.3	50
55	DEVI SELVIYA	VIII.3	70
56	DWI ANDIKA PUTRA	VIII.3	70
57	EKA SETIAWATI	VIII.3	70
58	ERVIN WENDY APRIYAN	VIII.3	60
59	JAFAR SHODIQ	VIII.3	70
60	KIKI PUTRI A	VIII.3	60
61	KOMANG DEWI SUNDARI	VIII.3	50
62	LIDYA PUTRI MELA SARI	VIII.3	50

63	M.YOGI IRWANSYAH	VIII.3	80
64	M.FARID IQBAL	VIII.3	50
65	NIKEN FEBRIANI	VIII.3	90
66	OKKY DWI DHARMANTARA	VIII.3	60
67	PUTRI APRILIA	VIII.3	50
68	RAGA IMATUS ADYLA	VIII.3	70
69	RANGGA ANUGRAH	VIII.3	70
70	SHELA APRILIA	VIII.3	50
71	STANY NUR AFIFAH	VIII.3	60
72	TRI DWI NOVITA	VIII.3	40
73	WAHYU BAGUS BACHTIAR	VIII.3	10
74	YOGA LESMANA	VIII.3	80
75	EKA SOFIATN	VIII.3	60
76	AZIZATUN NISSA PUTRI	VIII.3	60

**Nilai Ulangan Tengah Semester Genap
pada Materi Permintaan Pasar Modal Kelas VIII**

NO	NAMA SISWA	KELAS	NILAI
1	ADITYA EKA SAPUTRA	VIII.1	76
2	AHMAD SOLIHIN	VIII.1	64
3	ANGGUN KURNIA DEWI	VIII.1	72
4	ANNISA ANGGRAINI DARMAWAN	VIII.1	88
5	ARI NUR SETYA ADI	VIII.1	80
6	BAYU FIRMANSYAH	VIII.1	48
7	CANTIKA PUTI AISYAH	VIII.1	60
8	DELIA ANANDA NINGTYAS	VIII.1	60
9	DIAN PRASASTI	VIII.1	84
10	FAJLI PRAYOGO	VIII.1	63
11	FERDA DWI ADMAJA	VIII.1	52
12	GALUH TITIAN PASUTRI	VIII.1	87
13	JAKA SAPUTRA	VIII.1	63
14	JUDIT ADI PRASETYO	VIII.1	80
15	MARATUS SOLEKAH	VIII.1	88
16	MEGA FITRIANA	VIII.1	48
17	MOCHAMAD ADI PURNAMA	VIII.1	72
18	PANDU MULYO ARYONO	VIII.1	64
19	PUTU AYU OKTA PURNAMA DEWI	VIII.1	40
20	RENDI SAPUTRA	VIII.1	32
21	RIA AMELLIA SUSANA	VIII.1	68
22	SILVIA KURNIA ISIH	VIII.1	44
23	SITI MARYAM	VIII.1	78
24	WAYAN SATRIO	VIII.1	32
25	YUDA AL-BOY TRINOVIN	VIII.1	56
26	AGUNG PRATAMA	VIII.2	55
27	WAYAN YOGA	VIII.2	73
28	AMANDA YULIANTI	VIII.2	76
29	AULIA CHELASE PUTRI	VIII.2	64

30	DELLA AMELIA	VIII.2	60
31	DEO OCTA GADHING	VIII.2	42
32	DHEA INDAH CANTIKA	VIII.2	80
33	DWI LESTARI	VIII.2	68
34	DWI PRASETIO	VIII.2	60
35	FERDI SATRIA TAMA	VIII.2	60
36	FIRDA NURALIANI	VIII.2	80
37	FERDI TRI MULYA	VIII.2	56
38	HANIFA AYUN TAMA	VIII.2	80
39	MOHAMMAD NUR SOLEH	VIII.2	72
40	MOHAMMAD HAFIZ	VIII.2	64
41	MUTIA LISNAWATI	VIII.2	72
42	NAWANG CIKA PUSTPITA	VIII.2	32
43	NOPA DWI PRASETIO	VIII.2	80
44	PASHA ARIS WIJAYA	VIII.2	80
45	RAHMA ANANDA	VIII.2	64
46	SERLIANI AYU DEWI	VIII.2	64
47	SITI RIFANAH	VIII.2	68
48	T.DIMAS SUGANJAR	VIII.2	60
49	YUYUN DWI SAFITRI	VIII.2	64
50	SHELLA ANASTASYA	VIII.2	52
51	SITI SOFIA WATI	VIII.2	80
52	AHMAD FICKRY AZHARI	VIII.3	84
53	ARIL OKTA IRAWAN	VIII.3	65
54	DEBORA JUNIAR	VIII.3	72
55	DEVI SELVIYA	VIII.3	72
56	DWI ANDIKA PUTRA	VIII.3	61
57	EKA SETIAWATI	VIII.3	76
58	ERVIN WENDY APRIYAN	VIII.3	84
59	JAFAR SHODIQ	VIII.3	56
60	KIKI PUTRI A	VIII.3	76
61	KOMANG DEWI SUNDARI	VIII.3	72
62	LIDYA PUTRI MELA SARI	VIII.3	76

63	M.YOGI IRWANSYAH	VIII.3	68
64	M.FARID IQBAL	VIII.3	68
65	NIKEN FEBRIANI	VIII.3	68
66	OKKY DWI DHARMANTARA	VIII.3	40
67	PUTRI APRILIA	VIII.3	72
68	RAGA IMATUS ADYLA	VIII.3	64
69	RANGGA ANUGRAH	VIII.3	56
70	SHELA APRILIA	VIII.3	64
72	STANY NUR AFIFAH	VIII.3	70
73	TRI DWI NOVITA	VIII.3	76
73	WAHYU BAGUS BACHTIAR	VIII.3	72
74	YOGA LESMANA	VIII.3	76
75	EKA SOFIATN	VIII.3	60
76	AZIZATUN NISSA PUTRI	VIII.3	60

Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	53.5625	53.234	.300	.777
P2	52.9688	52.539	.394	.769
P3	53.1875	52.345	.288	.780
P5	52.6563	53.658	.309	.776
P6	52.8438	51.816	.471	.764
P7	52.7344	52.992	.383	.770
P8	52.9531	51.601	.397	.769
P9	52.6875	51.615	.402	.769
P10	53.5313	53.396	.350	.773
P11	53.4531	53.553	.340	.773
P12	53.9219	53.184	.306	.776
P13	52.5625	53.520	.367	.772
P15	52.9844	53.317	.414	.769
P16	53.4219	51.105	.529	.759
P17	53.2500	49.683	.496	.760
P18	53.1250	53.159	.331	.774

Tabulasi Data Angket Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa

SMP Negeri 2 Mesuji Raya

No	Jumlah Item Soal																		
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	(x)	(y)	
1	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	41	55	
2	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	67	84	
3	3	4	4	5	4	3	5	3	3	3	1	4	4	4	3	3	56	64	
4	2	4	5	4	4	5	5	5	4	4	2	5	4	2	3	2	60	72	
5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	71	88	
6	2	4	4	5	5	5	5	3	3	4	3	4	3	4	3	2	59	80	
7	5	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	51	65	
8	4	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	43	64	
9	2	2	3	3	2	2	4	3	3	4	2	4	3	3	2	4	46	60	
10	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	52	48	
11	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	50	60	
12	4	4	5	4	5	4	5	2	4	4	2	5	4	5	5	4	66	72	
13	4	2	3	4	4	3	5	4	4	3	3	4	3	3	3	3	55	60	
14	3	4	4	5	4	5	4	5	2	4	2	5	4	4	2	4	61	72	
15	4	5	2	5	5	4	5	5	4	2	5	4	4	4	4	4	66	80	
16	4	5	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	55	72	
17	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	53	45	
18	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	62	84	
19	2	4	3	4	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	43	61	
20	2	1	2	5	5	4	4	4	3	2	2	4	4	4	2	4	52	68	
21	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	64	76	
22	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	3	40	60	
23	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	67	84	
24	4	5	4	3	3	2	3	4	4	4	3	5	4	3	4	3	58	63	
25	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	43	52	
26	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	40	60	
27	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	71	56	
28	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	44	87	
29	4	4	4	4	5	4	5	3	3	4	4	5	5	5	3	4	66	80	
30	5	4	4	2	2	3	2	2	4	2	3	5	4	3	4	4	53	56	
31	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	42	63	
32	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	52	80	
33	3	4	5	5	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	3	4	63	76	
34	3	4	3	5	5	4	5	4	3	3	4	3	4	3	5	5	63	72	
35	3	4	5	3	3	4	3	4	4	3	4	5	3	2	4	3	57	76	
36	4	4	4	5	4	3	3	4	4	2	3	5	3	2	2	4	56	68	

37	2	4	3	3	3	2	4	5	2	2	1	3	3	2	1	2	42	88
38	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	69	48
39	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	62	72
40	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	56	68
41	4	4	4	3	3	4	3	5	4	4	3	5	2	3	4	4	59	64
42	4	4	5	4	5	4	2	4	3	5	5	4	4	5	4	4	66	72
43	4	4	3	5	4	4	5	3	4	2	3	1	5	5	5	4	61	68
44	2	4	4	3	3	3	4	5	4	3	4	5	5	3	5	4	61	80
45	3	3	1	3	3	4	3	2	1	3	1	2	3	2	1	3	38	40
46	4	4	5	3	3	4	3	5	5	2	4	4	2	3	4	2	57	64
47	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	69	80
48	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	5	60	64
49	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	39	64
50	2	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	4	2	2	3	2	44	32
51	1	3	5	5	4	3	4	5	3	3	2	4	3	3	4	2	54	68
52	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	45	64
53	2	3	2	4	4	4	4	4	2	3	1	3	4	4	2	3	49	52
54	1	2	4	4	4	5	5	5	2	4	2	5	4	3	2	4	56	64
55	3	2	3	3	2	2	2	5	2	1	2	2	2	2	2	2	37	44
56	5	5	4	3	3	3	3	5	4	2	4	4	4	3	5	4	61	78
57	4	2	4	5	5	5	5	5	4	5	2	4	5	5	5	4	69	68
58	4	4	3	5	4	5	5	4	3	3	2	5	4	4	3	4	62	76
59	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	47	60
60	3	4	2	5	5	5	5	3	1	3	4	3	5	4	5	5	62	72
61	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	40	32
62	4	5	4	4	3	3	3	5	2	4	4	5	4	3	5	2	60	73
63	4	5	4	4	3	4	3	4	3	2	4	5	4	3	4	3	59	76
64	4	5	4	3	3	4	3	5	4	3	3	5	3	2	4	2	57	56
65	1	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	66	76
66	1	5	4	5	4	4	5	4	3	3	2	4	5	5	5	4	63	92
67	4	4	4	5	5	4	5	4	1	3	3	2	2	2	2	4	58	76
68	1	4	4	5	5	5	5	5	4	5	2	4	1	4	4	2	65	64
69	4	4	4	3	3	3	2	3	4	5	4	4	4	2	4	3	52	80
70	2	4	5	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	51	96
71	3	3	2	5	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	5	56	28
72	5	5	5	2	2	3	4	3	5	5	4	4	3	4	3	5	57	56
73	2	4	5	5	4	4	3	2	2	5	5	3	4	4	3	5	61	68
74	2	5	5	5	3	3	3	3	5	5	4	4	3	4	3	1	55	56
75	4	5	5	5	4	3	3	3	5	1	3	3	3	5	2	5	62	72
76	1	4	3	3	3	3	3	2	2	5	4	3	3	4	2	4	53	72

Uji Normalitas Data Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 2 Mesuji Ray

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.658	15.127		.440	.663
	X	1.054	.270	.574	3.900	.000

a. Dependent Variable: Y

Uji Homogenitas Data Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 2 Mesuji Raya

Test of Homogeneity of Variances

X			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.858	6	17	.147

ANOVA

X					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1626.886	15	108.459	2.205	.060
Within Groups	836.083	17	49.181		
Total	2462.970	32			

Uji Hipotesis Analisis Regresi Linear Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b		Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.574 ^a	.329	.307	13.412

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2735.385	1	2735.385	15.206	.000 ^b
	Residual	5576.494	31	179.887		
	Total	8311.879	32			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.658	15.127		.440	.663
	X	1.054	.270	.574	3.900	.000

a. Dependent Variable: Y

Tabel r
(Pearson Product Moment)

uji 1 sisi dan 2 sisi pada taraf signifikansi 0,05

N	1-tailed	2-tailed	N	1-tailed	2-tailed	N	1-tailed	2-tailed
3	0.988	0.997	27	0.323	0.381	51	0.233	0.276
4	0.900	0.950	28	0.317	0.374	52	0.231	0.273
5	0.805	0.878	29	0.312	0.367	53	0.228	0.270
6	0.729	0.811	30	0.306	0.361	54	0.226	0.268
7	0.699	0.755	31	0.301	0.355	55	0.224	0.265
8	0.622	0.707	32	0.296	0.349	56	0.222	0.263
9	0.582	0.666	33	0.291	0.344	58	0.218	0.258
10	0.549	0.632	34	0.287	0.339	59	0.216	0.256
11	0.521	0.602	35	0.283	0.334	60	0.214	0,254
12	0.497	0.576	36	0.279	0.329	61	0.213	0.252
13	0.476	0.553	37	0.275	0.325	62	0.211	0.250
14	0.458	0.532	38	0.271	0.320	63	0.209	0.248
15	0.441	0.514	39	0.267	0.316	64	0.207	0.246
16	0.426	0.497	40	0.264	0.312	65	0.206	0.244
17	0.412	0.482	41	0.261	0.308	66	0.204	0.242
18	0.400	0.468	42	0.257	0.304	67	0.203	0.240
19	0.389	0.456	43	0.254	0.301	68	0.201	0.239
20	0.378	0.444	44	0.251	0.297	69	0.200	0.237
21	0.369	0.433	45	0.248	0.294	70	0.198	0.235
22	0.360	0.423	46	0.246	0.291	71	0.197	0.233
23	0.352	0.413	47	0.243	0.288	72	0.195	0.232
24	0.344	0.404	48	0.240	0.285	73	0.194	0.230
25	0.337	0.396	49	0.238	0.282	74	0.193	0.229
26	0.330	0.388	50	0.235	0.279	75	0.191	0.227

Tabel t

(pada taraf dignifikasi 0,05) 1 sis (0,05) dan 2 sisi (0,025)

Df	Signifikasi		Df	signifikasi		Df	signifikasi	
	0.025	0.05		0.025	0.05		0.025	0.05
1	12.706	6.314	31	2.040	1.696	61	2.000	1.670
2	4.303	2.920	32	2.037	1.694	62	1.999	1.670
3	3.182	2.353	33	2.035	1.692	63	1.998	1.669
4	2.776	2.312	34	2.032	1.691	64	1.998	1.669
5	2.571	2.015	35	2.03	1.69	65	1.997	1.669
6	2.447	1.943	36	2.028	1.688	66	1.997	1.668
7	2.365	1.895	37	2.026	1.687	67	1.996	1.668
8	2.306	1.860	38	2.024	1.686	68	1.995	1.668
9	2.262	1.833	39	2.023	1.685	69	1.995	1.667
10	2.228	1.812	40	2.021	1.684	70	1.994	1.667
11	2.201	1.796	41	2.020	1.683	71	1.994	1.667
12	2.179	1.782	42	2.018	1.682	72	1.993	1.666
13	2.16	1.771	43	2.017	1.681	73	1.993	1.666
14	2.145	1.761	44	2.015	1.680	74	1.993	1.666
15	2.131	1.753	45	2.014	1.679	75	1.992	1.665
16	2.120	1.746	46	2.013	1.679	76	1.992	1.665
17	2.110	1.74	47	2.012	1.678	77	1.991	1.665
18	2.101	1.734	48	2.011	1.677	78	1.991	1.665
19	2.093	1.729	49	2.01	1.677	79	1.990	1.664
20	2.086	1.725	50	2.009	1.676	80	1.990	1.664
21	2.080	1.721	51	2.008	1.675	81	1.990	1.664
22	2.074	1.717	52	2.007	1.675	82	1.989	1.664

23	2.069	1.714	53	2.006	1.674	83	1.989	1.663
24	2.064	1.711	54	2.005	1.674	84	1.989	1.663
25	2.06	1.708	55	2.004	1.673	85	1.988	1.663
26	2.056	1.706	56	2.003	1.673	86	1.988	1.663
27	2.056	1.703	57	2.002	1.672	87	1.988	1.663
28	2.048	1.701	58	2.002	1.672	88	1.987	1.662
29	2.045	1.699	59	2.001	1.671	89	1.987	1.662
30	2.042	1.697	60	2.000	1.671	90	1.987	1.662

OUTLINE

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 MESUJI RAYA

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DATAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRA

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pembelajaran Daring
 - 1. Pengertian Pembelajaran
 - 2. Pengertian Pembelajaran Daring
 - 3. Karakteristik Pembelajaran Daring
 - 4. Indikator Pembelajaran Daring

5. Teori Belajar Pendukung Pembelajaran Daring
6. Manfaat Pembelajaran Daring
7. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Daring

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar
2. Unsur Belajar Yang Memengaruhi Hasil Belajar
3. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar
4. Indikator Keberhasilan Belajar

C. Mata Pelajaran IPS

1. Pengertian IPS
2. Tujuan IPS
3. Karakteristik Mata Pelajaran IPS

D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas
2. Uji Reliabilitas

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas
2. Uji Homogenitas

G. Pengujian Hipotesis

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah SMP Negeri 2 Mesuji Raya
 - b. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Mesuji Raya

- c. Letak Geografis SMP Negeri 2 Mesuji Raya
 - d. Sarana dan Prasarana Sekolah
 - e. Data Guru dan Staff SMP Negeri 2 Mesuji Raya
 - f. Struktur Kepengurusan SMP Negeri 2 Mesuji Raya
 - g. Keadaan siswa SMP Negeri 2 Mesuji Raya
2. Deskripsi Hasil Penelitian
 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Pembimbing



Wellfarina Hamer, M.Pd
NIP.199202182019032010

Metro, 09 Februari 2022
Peneliti



Usla Wiliania Yuanita
NPM.1801082008

ANGKET

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 MESUJI RAYA

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu identitas/nama anda pada daftar isian yang telah tersedia.
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan yang ada dengan teliti, kemudian berikan jawaban dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada jawaban SS,S,RG,TS,STS yang menurut anda tepat dan sesuai dengan fakta yang ada.
3. Berikan jawaban dengan jujur.
4. Identitas siswa semata-mata hanya untuk keperluan ilmiah dan tidak memengaruhi nilai dikelas serta dijamin kerahasiaannya.

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Dian Prasasti
Umur : 16 tahun
Kelas : 8.1
Jenis Kelamin : perempuan

Keterangan

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
RG = Ragu-ragu
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Pilih salah satu jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menyenangkan			✓		
2	Pembelajaran daring bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja		✓			
3	Pembelajaran daring banyak mengalami kendala		✓			

4	Berdo'a sebelum pembelajaran daring dimulai		✓			
5	Sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan motivasi untuk peserta didik	✓				
6	Materi pembelajaran dikemas semenarik mungkin	✓				
7	Ditengah pembelajaran guru memberikan icebreaking (permainan) agar peserta didik tidak bosan				✓	
8	Saya lebih mudah memahami materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru			✓		
9	Saya mengalami kesulitan untuk memahami materi dalam mata pelajaran IPS			✓		
10	Saya merasa pembelajaran daring pembelajaran yang monoton		✓			
11	Pembelajaran daring lebih memberi kemudahan bagi saya untuk berinteraksi dengan guru					✓
12	Saya mencari jawaban tugas yang guru berikan melalui internet		✓			
13	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru		✓			
14	Saya selalu mengulang kembali materi pembelajaran yang diberikan oleh guru			✓		
15	Saya lebih mudah memahami materi pembelajaran lewat tayangan video dan gambar		✓			
16	Saya selalu mendapatkan nilai di atas KKM saat pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS				✓	

Mengetahui,
Pembimbing



Wellfarina Hamer, M.Pd
NIP.199202182019032010

Metro, 09 Februari 2022
Peneliti



Usla Wiliania Yuanita
NPM.1801082008

ANGKET

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 MESUJI RAYA

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu identitas/nama anda pada daftar isian yang telah tersedia.
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan yang ada dengan teliti, kemudian berikan jawaban dengan memberikan tanda ceklist (√) pada jawaban SS,S,RG,TS,STS yang menurut anda tepat dan sesuai dengan fakta yang ada.
3. Berikan jawaban dengan jujur.
4. Identitas siswa semata-mata hanya untuk keperluan ilmiah dan tidak memengaruhi nilai dikelas serta dijamin kerahasiaannya.

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Cantika Putri Aisyah
Umur : 14 tahun
Kelas : 81
Jenis Kelamin : perempuan

Keterangan

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
RG = Ragu-ragu
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju


No	Pertanyaan	Pilih salah satu jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menyenangkan			✓		
2	Pembelajaran daring bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja			✓		
3	Pembelajaran daring banyak mengalami kendala			✓		

4	Berdoa sebelum pembelajaran daring dimulai		✓			
5	Sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan motivasi untuk peserta didik			✓		
6	Materi pembelajaran dikemas semenarik mungkin				✓	
7	Ditengah pembelajaran guru memberikan <i>icebreaking</i> (permainan) agar peserta didik tidak bosan			✓		
8	Saya lebih mudah memahami materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru		✓			
9	Saya mengalami kesulitan untuk memahami materi dalam mata pelajaran IPS			✓		
10	Saya merasa pembelajaran daring pembelajaran yang monoton			✓		
11	Pembelajaran daring lebih memberi kemudahan bagi saya untuk berinteraksi dengan guru			✓		
12	Saya mencari jawaban tugas yang guru berikan melalui internet			✓		
13	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru		✓			
14	Saya selalu mengulang kembali materi pembelajaran yang diberikan oleh guru			✓		
15	Saya lebih mudah memahami materi pembelajaran lewat tayangan video dan gambar				✓	
16	Saya selalu mendapatkan nilai di atas KKM saat pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS		✓			

Mengetahui,
Pembimbing


Wellfarina Hamer, M.Pd
NIP.199202182019032010

Metro, 09 Februari 2022
Peneliti


Usla Wiliania Yuanita
NPM.1801082008

ANGKET

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 MESUJI RAYA

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu identitas/nama anda pada daftar isian yang telah tersedia.
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan yang ada dengan teliti, kemudian berikan jawaban dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada jawaban SS,S,RG,TS,STS yang menurut anda tepat dan sesuai dengan fakta yang ada.
3. Berikan jawaban dengan jujur.
4. Identitas siswa semata-mata hanya untuk keperluan ilmiah dan tidak memengaruhi nilai dikelas serta dijamin kerahasiaannya.

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Ervin weady Apriyan Saputra
Umur : 16 th
Kelas : 83
Jenis Kelamin : Laki - Laki

Keterangan

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
RG = Ragu-ragu
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Pilih salah satu jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menyenangkan					✓
2	Pembelajaran daring bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja		✓			
3	Pembelajaran daring banyak mengalami kendala				✓	

4	Berdo'a sebelum pembelajaran daring dimulai	✓				
5	Sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan motivasi untuk peserta didik		✓			
6	Materi pembelajaran dikemas semenarik mungkin		✓			
7	Ditengah pembelajaran guru memberikan <i>icebreaking</i> (permainan) agar peserta didik tidak bosan	✓				
8	Saya lebih mudah memahami materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru		✓			
9	Saya mengalami kesulitan untuk memahami materi dalam mata pelajaran IPS		✓			
10	Saya merasa pembelajaran daring pembelajaran yang monoton			✓		
11	Pembelajaran daring lebih memberi kemudahan bagi saya untuk berinteraksi dengan guru				✓	
12	Saya mencari jawaban tugas yang guru berikan melalui internet		✓			
13	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru		✓			
14	Saya selalu mengulang kembali materi pembelajaran yang diberikan oleh guru		✓			
15	Saya lebih mudah memahami materi pembelajaran lewat tayangan video dan gambar				✓	
16	Saya selalu mendapatkan nilai di atas KKM saat pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS		✓			

Mengetahui,
Pembimbing



Wellfarina Hamer, M.Pd
NIP.199202182019032010

Metro, 09 Februari 2022
Peneliti



Usla Wiliania Yuanita
NPM.1801082008

ANGKET

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 MESUJI RAYA

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu identitas/nama anda pada daftar isian yang telah tersedia.
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan yang ada dengan teliti, kemudian berikan jawaban dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada jawaban SS,S,RG,TS,STS yang menurut anda tepat dan sesuai dengan fakta yang ada.
3. Berikan jawaban dengan jujur.
4. Identitas siswa semata-mata hanya untuk keperluan ilmiah dan tidak memengaruhi nilai dikelas serta dijamin kerahasiaannya.

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : DWI LESTARI
Umur : 16 thn
Kelas : 8-2
Jenis Kelamin : perempuan

Keterangan

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
RG = Ragu-ragu
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Pilih salah satu jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menyenangkan				✓	
2	Pembelajaran daring bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja					✓
3	Pembelajaran daring banyak mengalami kendala				✓	

4	Berdoa sebelum pembelajaran daring dimulai	✓				
5	Sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan motivasi untuk peserta didik	✓				
6	Materi pembelajaran dikemas semenarik mungkin		✓			
7	Ditengah pembelajaran guru memberikan <i>icebreaking</i> (permainan) agar peserta didik tidak bosan		✓			
8	Saya lebih mudah memahami materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru		✓			
9	Saya mengalami kesulitan untuk memahami materi dalam mata pelajaran IPS			✓		
10	Saya merasa pembelajaran daring pembelajaran yang monoton				✓	
11	Pembelajaran daring lebih memberi kemudahan bagi saya untuk berinteraksi dengan guru				✓	
12	Saya mencari jawaban tugas yang guru berikan melalui internet		✓			
13	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru		✓			
14	Saya selalu mengulang kembali materi pembelajaran yang diberikan oleh guru		✓			
15	Saya lebih mudah memahami materi pembelajaran lewat tayangan video dan gambar				✓	
16	Saya selalu mendapatkan nilai di atas KKM saat pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS		✓			

Mengetahui,
Pembimbing



Wellfarina Hamer, M.Pd
NIP.199202182019032010

Metro, 09 Februari 2022
Peneliti



Usla Wiliania Yuanita
NPM.1801082008

ANGKET

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 MESUJI RAYA

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu identitas/nama anda pada daftar isian yang telah tersedia.
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan yang ada dengan teliti, kemudian berikan jawaban dengan memberikan tanda ceklist (√) pada jawaban SS,S,RG,TS,STS yang menurut anda tepat dan sesuai dengan fakta yang ada.
3. Berikan jawaban dengan jujur.
4. Identitas siswa semata-mata hanya untuk keperluan ilmiah dan tidak memengaruhi nilai dikelas serta dijamin kerahasiaannya.

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Firda Dwi Admaja
Umur : 14
Kelas : 8.1
Jenis Kelamin : laki-laki

Keterangan

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
RG = Ragu-ragu
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju


No	Pertanyaan	Pilih salah satu jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menyenangkan				✓	
2	Pembelajaran daring bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja			✓		
3	Pembelajaran daring banyak mengalami kendala			✓		

4	Berdo'a sebelum pembelajaran daring dimulai		✓			
5	Sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan motivasi untuk peserta didik		✓			
6	Materi pembelajaran dikemas semenarik mungkin		✓			
7	Ditengah pembelajaran guru memberikan <i>icebreaking</i> (permainan) agar peserta didik tidak bosan	✓				
8	Saya lebih mudah memahami materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru			✓		
9	Saya mengalami kesulitan untuk memahami materi dalam mata pelajaran IPS		✓			
10	Saya merasa pembelajaran daring pembelajaran yang monoton				✓	
11	Pembelajaran daring lebih memberi kemudahan bagi saya untuk berinteraksi dengan guru			✓		
12	Saya mencari jawaban tugas yang guru berikan melalui internet		✓			
13	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru		✓			
14	Saya selalu mengulang kembali materi pembelajaran yang diberikan oleh guru				✓	
15	Saya lebih mudah memahami materi pembelajaran lewat tayangan video dan gambar				✓	
16	Saya selalu mendapatkan nilai di atas KKM saat pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS		✓			

Mengetahui,
Pembimbing


Wellfarina Hamer, M.Pd
NIP.199202182019032010

Metro, 09 Februari 2022
Peneliti


Usla Wiliania Yuanita
NPM.1801082008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0170/In.28.1/J/TL.00/01/2022
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Wellfarina Hamer (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **USLA WILIANIA YUANITA**
NPM : 1801082008
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 MESUJI RAYA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Januari 2022
Ketua Jurusan,



Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Usla Wiliana Yuanita
NPM : 1801082008

Jurusan : Tadris IPS
Tahun Akademik : VIII

No	Hari/ Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	14/ 22 / 02	Wellfarina Hamer. M.Pd	Bimbingan APD + outline	
	25/ 22 / 2	Wellfarina Hamer. M.Pd	Acc Outline	
	14/ 22 / 3	Wellfarina Hamer. M. Pd	Acc APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris IPS

Bagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
P. 19880823 201303 1 007

Dosen Pembimbing

Wellfarina Hamer, M.Pd
NIP. 1992 0218 201903 2 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Usla Wiliania Yuanita
NPM : 1801082008

Jurusan : Tadris IPS
Tahun Akademik : VIII

No	Hari/ Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	13 / 22 / 06	Wellfarina Hamer, M.Pd	- Memperbaiki Abstrak - Memperbaiki penelitian Relevan. - Cara menghitung kkm. - Memperbaiki kata- yang belum ilmiah. - Menambahkan Lampiran 2x.	
2.	17 / 22 / 06	Wellfarina Hamer, M.Pd	- Memperbaiki penulisan yang masih typo. - Menambahkan cara menghi- tung dari, spss.	
3.	20 / 22 / 06	Wellfarina Hamer, M.Pd	- Menambahkan teori / peneli- tian terdahulu 4/ memperkuat hasil penelitian	

ngetahui,
Dosen Pembimbing

Agus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Wellfarina Hamer, M.Pd
NIP. 1992 0218 201903 2 010





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Usla Wiliania Yuanita
NPM : 1801082008

Jurusan : Tadris IPS
Tahun Akademik : VIII

No	Hari/ Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	21/22 /6	Wellfarina Hamer. M.Pd	Acc Munagosa 	

Mengetahui,
Dekan Jurusan Tadris IPS



Agus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing



Wellfarina Hamer, M.Pd
NIP. 1992 0218 201903 2 010



**PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DINAS PENDIDIKAN**

SMP NEGERI 2 MESUJI RAYA

TERAKREDITASI : A (AMAT BAIK)

No. Dp.042823/16-10-2015 NSS : 201110200514 NPSN : 10600514
Jl. Desa Mulya Jaya C2 Kec. Mesuji Raya Kab. Ogan Komering Ilir Kode Pos 30681
e-mail: smpn2mesujiraya@gmail.com Telp. +62 813 6835 3590

Nomor : 421/050/SMPN2MSRY/DISDIK/2022
Hal : Balasan Ijin Penelitian

Kepada Yth
Ketua Jurusan Tadris IPS
Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd.
Di
Metro Lampung

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SITI MUHAJIRIYATI, S.Pd., M.Pd.**
Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Mesuji Raya

Menerangkan bahwa:

Nama : **USLA WILIANIA YUANITA**
NPM : 1801082008
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Tadris IPS

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada Sekolah kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul:

"PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 MESUJI RAYA".

Demikianlah surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0990/In.28/D.1/TL.01/03/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **USLA WILIANIA YUANITA**
NPM : 1801082008
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 2 MESUJI RAYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 MESUJI RAYA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

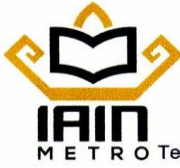
Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 Maret 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-531/In.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Usla Wiliania Yuanita
NPM : 1801082008
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801082008

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Mei 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

RIWAYAT HIDUP



Usla Wiliansia Yuanita lahir di Ogan Komering Ilir pada hari Selasa 23 Mei 2000. Penulis merupakan anak perempuan pertama dari dua bersaudara yang merupakan anak dari pasangan Bapak Slamet Rianto dan Ibu Susi Eko Dwi Estri. Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak di TKS Kebun Belida, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 2 Sumbusari selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Mesuji Raya selesai pada tahun 2015, dan Sekolah Menengah Atas di SMAN 2 Mesuji. Ketiga pendidikannya dijalankan dengan lancar. Sehingga pada tahun 2018 penulis melanjutkan jenjang pendidikannya di Perguruan Tinggi tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung dengan program studi Tadris IPS, selama melanjutkan studinya penulis juga pernah bergabung menjadi pengurus DEWAN EKSEKUTIF MAHASISISWA (DEMA) Fakultas IAIN Metro pada periode 2020/2021.